



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**ANGGI ROSITA DEWI**

**NIM. 1181123094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H /2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF DALAM FILM *HABIBIE*  
& *AINUN 3*: TINJAUAN PRAGMATIK SEBAGAI MATERI  
AJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
TINGKAT SMA KELAS XI**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ANGGI ROSITA DEWI

NIM. 1181123094

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H /2022 M**



## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Film Habibie & Aimun 3: Tinjauan Pragmatik Sebagai Materi Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XI*, yang ditulis oleh Anggi Rosita Dewi. NIM. 11811123094 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Sya'ban 1443 H

26 Maret 2022

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd

NIP. 196604101993031005

Pembimbing

Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

NIP. 198909032019031012



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atu masalah.

Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Film Habibie & Ainun 3: Tinjauan Pragmatik Sebagai Materi Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XI*, yang ditulis oleh Anggi Rosita Dewi NIM. 1181123094 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Syawal 1443 H./25 Mei 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 24 Syawal 1443 H

25 Mei 2022 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I

**Dra. Akmal, M.Pd.**

Penguji III

**Dra. Murny, M.Pd.**

Penguji II

**R. Haryani Susanti, M.Hum.**

Penguji IV

**Vera Sardila, M.Pd.**

**Dekan  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Dr. H. Kadar, M. Ag  
 NIP. 19650521 1994021 001**



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Rosita Dewi

NIM : 11811123094

Tempat /Tgl.Lahir: Lubuk Mukti /24 Juli 1998

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Film Habibie & Ainun 3: Tinjauan Pragmatik Sebagai Materi Ajar dalam Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juni 2022  
 Yang membuat pernyataan


Anggi Rosita Dewi  
 NIM. 11811123094



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



*Alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad saw yang telah memberikan pedoman kita jalan yang lurus beruoa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi rahmar bagi alam semesta. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT penulisan skripsi dengan judul “*Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Film Habibie & Ainun 3: Tinjauan Pragmatik Sebagai Materi Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XI*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Faklutas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, syangi, dan hormati, yaitu Ayahanda Suparman & Sahrial dan Ibunda Ririn Enowati serta nenek Jami dan adik Inka Rindi Antika, Andrea Hepri Antonika, Fernando Setiawan, Muhammad Khairul Maulana, Muhammad Fadhlan Dhanis yang dengan tulus dan tida henti memberikan do’a dan dukungan dan sumber inspirasi dan motivasi serta memberikan banyak dorongan baik materil maupun moril selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Afdhal Kusumanegara, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya, banyak memberikan ilmu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Herlinda, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program SI dengan baik.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Kepada yang teristimewa keuarga tercinta, sahabat-sahabat, serta reka-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan baik secara langsung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun tidak langsung dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan kritik dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, Mei 2022

Penulis

Anggi Rosita Dewi  
Nim: 11811123094

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Segala keagungamu serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekali hamba dengan ilmu serta memberikan kekuatan dan menuntun hamba pada tahap ini tahap yang paling diimpikan oleh seluruh pejuang sarjana di muka bumi atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shawalat dan salam selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW. Tiada apa-apa yang dapat aku haturkan selain ucapan Alhamdulillah. Terima kasih, sujud kusembahkan padamu ya Rabb.*

*Pertanda lemahnya diri tanpa bantuanmu kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.*

*Teruntuk mediang Kakek, lelaki pertama yang mengenggam tanganku mungil kecilku diwaktu bayi yang mengajarkan ku banyak hal dan menjadi wanita yang harus kuat dan mengapai mimpinya yang selalu berusaha menjadi kakek sekaligus ayah yang mengajarkanku membaca pertama kalinya. Terima kasih untuk ayah kandungku yang telah berusaha menyangiku dan membantu pendidikan selama kuliah.*

*Terima kasih juga untuk dua bidadariku, ibu dan nenekku yang telah menjadi malaikat dalam hidupku yang telah merawatku, membesarkanku, dengan penuh cinta dan kasih sayangku dan selalu memberikan motivasi, harus menjadi wanita yang mandiri dan mengejar cita-cita. Selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik.*

*Teruntuk 5 adik saya yang lucu, cantik, ganteng dan manis. Kalian adalah motivasi untuk mengejar mimpi supaya kelak kakakmu ini bisa membantu urusan kalian kelak, tetap menjadi adik-adikku yang lucu dan baik hati,terimakasih atas*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*segala bentuk kebersamaan yang menjadi penyejuk dalam keluarga dan menjadi obat lelah dalam setiap perjalanan.*

*Teruntuk yang istimewa bagi hidupku dan hatiku, terima kasih atas bantuan baik, cinta, kasih sayang, memberikan kekuatan, motivasi dan selalu ada baik moril, materi, dan lain sebagainya.*

*Terimakasih kepada sahabatku yang selalu memberikan motivasi, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Terima kasih untuk dosen khusus, yang telah banyak membantu dalam segi situasi sulit, selalu memberi motivasi, mengajarkan harus menjadi wanita mandiri belajar untuk memanusikan manusia. Semoga kelas aku bisa seperti beliau.*

*Terimakasih telah banyak menemani dan turut menjadi saksi atas pencapaian ini selalu sabar dan menjadi motivasi dalam hidupku*

*Teruntuk dosen pembimbing, terima kasih banyak sudah membantu selama ini, menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan ilmu, arahan, motivasi dan mengarahkan saya sampai skripsi selesai.*

*Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tetapi memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini,*

*Tanpa Allah dan kalian, karya ini tidak akan pernah tercipta.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Anggi Rosita Dewi, (2022): Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Film *Habibie & Ainun 3*: Tinjauan Pragmatik Sebagai Materi Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XI.**

Penelitian ini berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Film *Habibie & Ainun 3*: Tinjauan Pragmatik Sebagai Materi Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XI”. Penelitian ini memiliki tiga tujuan, bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bentuk tuturan ekspresif, (2) Cara pengungkapan bentuk tindak tutur ekspresif pada tuturan literal dan tak literal dan (3) Implementasi tuturan ekspresif sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XI yang terdapat dalam film *Habibie & Ainun 3* sutradara Hanung Bramantyo. Penelitian ini termasuk penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik simak. Teknik analisis data yang digunakan menonton, menyimak, mencatat, penomoran, diklasifikasikan. Bentuk tindak tutur ekspresif dalam penelitian ini berjumlah 220 tuturan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur ekspresif. Cara pengungkapan tindak tutur ekspresif pada tuturan literal penelitian ini berjumlah 61 yang teridentifikasi sebagai tindak tutur ekspresif cara pengungkapan literal dan cara pengungkapan tak literal terdapat 23 tuturan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur ekspresif dengan cara pengungkapan tak literal. Tindak tutur ekspresif dalam film *Habibie & Ainun 3* ini dapat diajarkan oleh guru bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XI, khususnya dalam pembelajaran drama dengan Standar Kompetensi.6 Berbicara memerankan tokoh dalam pementasan drama dan Kompetensi Dasar.6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh. Kompetensi Dasar.6.2 Mengekspresikan perilaku dialog tokoh protagonis dan atau antagonis.

**Kata Kunci: Tindak Tutur Ekspresif, Literal dan Tak Literal, Materi Ajar.**





Hal

1.1

2

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atu masalah.

Kasim Riau

## ABSTRACT

**Anggi Rosita Dewi, (2022): The Speech Acts of Illocutionary Expression in the Film Habibie & Ainun 3: A Review of Pragmatics as Teaching Material on Indonesian Language Subject at XI Grade of Senior High School.**

This research entitled “the speech acts of illocutionary expression in the film Habibie & Ainun 3: a review of pragmatics as teaching material on Indonesian language subject at XI grade of Senior High School”. This research aimed at describing 1) the speech acts of expression form, 2) the way in expressing speech acts expression form in literal and non-literal speeches, and 3) the implementation of speech acts expression as teaching material on Indonesian language subject in the film Habibie & Ainun 3 directed by Hanung Bramantyo at XI grade of Senior High School. It was a descriptive qualitative approach (library research). Documentation and observation techniques were used for collecting the data. Watching, listening, taking notes, numbering, classifying techniques were used for analyzing the data. The forms of speech acts expression in this research were 220 speeches identified. There were 61 ways identified of expressing speech acts expression in literal speech, there were 23 speeches identified of speech acts expression in non-literal speech. Speech acts expression in the film Habibie & Ainun 3 could be taught by Indonesian language teachers at the XI grade of Senior High School, especially in learning drama with Competency Standards. 6 Speaking plays a role in drama performances and Basic Competencies. 6.1 Delivering dialogue accompanied by gestures and expressions in accordance with the characters. Basic Competence.6.2 Expressing the dialogue behavior of the protagonist and/or antagonist.

**Keywords: Speech Acts Expression, Literal and Non-Literal, Teaching Material**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

أنجي روسيتا ديوي، (٢٠٢٢): أفعال الكلام الخطابي التعبيرية في فيلم حبيبي وعينون  
٣: نظرة عامة على التداولية كمواد تعليمية في تعليم  
اللغة الإندونيسية للفصل الحادي عشر بالمدرسة  
الثانوية الحكومية

هذا البحث موضوعه "أفعال الكلام الخطابي التعبيرية في فيلم حبيبي وعينون ٣: نظرة عامة على التداولية كمواد تعليمية في تعليم اللغة الإندونيسية للفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية". وله ثلاثة أهداف هي لوصف ما يلي: (١) أشكال الكلام التعبيرية، (٢) كيفية التعبير عن أفعال الكلام التعبيرية في الكلام الحرفي وغير الحرفي، (٣) تنفيذ الكلام التعبيري الذي يوجد في فيلم حبيبي وعينون ٣ الذي أخرجه هانونغ برامانتيو كمواد تعليمية لتعليم اللغة الإندونيسية للفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية. وهذا البحث هو بحث كفي وصفي بنوع دراسة مكتبية. وهناك تقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات وهما توثيق واستماع. وتقنيتان تحليل بياناته هي مشاهدة واستماع وتدوين الملاحظات وترقيم وتصنيف. بلغ شكل أفعال الكلام التعبيرية في هذه الدراسة ٢٢٠ كلاما تم تحديدها على أنها أفعال الكلام التعبيرية. وهناك ٦١ طريقة للتعبير عن أفعال الكلام التعبيرية في الكلام الحرفي في هذه الدراسة، والتي تم تحديدها على أنها أفعال الكلام التعبيرية. وهناك ٢٣ نطقا تم تحديدها على أنها أفعال الكلام التعبيرية عن طريق الكشف غير الحرفي. يمكن تدريس أفعال الكلام التعبيرية في فيلم حبيبي وعينون ٣ من قبل مدرسي اللغة الإندونيسية في الفصل الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية، خاصة في تعليم الدراما بمعايير الكفاءة الأساسية ٦ وهي الحديث عن لعب شخصية في عرض درامي. والكفاءة الأساسية ٦،١ وهي تقديم حوار مصحوبًا بالإيماءات والتعبيرات حسب طبيعة الشخصية. والكفاءة الأساسية ٦،٢ التعبير عن سلوك الحوار للبطل و/أو الخصم.



الكلمات الأساسية: أفعال الكلام التعبيرية، حرفي وغير حرفي، مواد تعليمية

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu).....	8
F. Sistematika Penulisan Laporan .....	10
G. Kerangka Berpikir .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Pragmatik .....	13
B. Tindak Tutur.....	15
C. Tindak Tutur lokusi, Ilokusi dan Perlokusi.....	16


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D.	Tindak Tutur Ekspresif .....	20
F.	Tindak Tutur Literal dan Tindak Tutur Tak Literal .....	22
G.	Film .....	23
H.	Rencana Materi Ajar Bahasa Indonesia .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
A.	<i>Setting</i> Penelitian.....	28
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
C.	Sumber Data.....	29
D.	Instrumen Penelitian.....	29
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
G.	Teknik Analisis Data.....	32
H.	Panduan Analisis Penelitian.....	33
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>		<b>34</b>
A.	Temuan Penelitian.....	34
B.	Pembahasan.....	116
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>124</b>
A.	Kesimpulan .....	124
B.	Saran.....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>127</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>132</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>		<b>171</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Komponen Tindak Tutur Menurut Hoff (Ismail 2016:414) digambarkan dengan tabel sebagai berikut: .....	15
Tabel 2. 2	Ilokusi Literal Berdasarkan Persamaan Struktur dan Fungsi Komunikatif .....	23
Tabel 3. 1	Format Inventariasasi Data .....	31
Tabel 3. 2	Panduan Analisis Penelitian.....	33
Tabel 4. 1::	Data Tuturan Ekspresif Berbentuk <i>Meminta Maaf</i> .....	38
Tabel 4. 2:	Data Tuturan Ekspresif Berbentuk <i>Selamat</i> .....	43
Tabel 4. 3:	Data Tuturan Ekspresif Berbentuk <i>Terima kasih</i> .....	47
Tabel 4. 4:	Data Tuturan Ekspresif Berbentuk <i>Kesenangan</i> .....	52
Tabel 4. 5:	Data Tuturan Ekspresif Berbentuk <i>Menerima</i> .....	55
Tabel 4. 6:	Data Tuturan Ekspresif Berbentuk <i>Menolak</i> .....	60
Tabel 4. 7:	Data Tuturan Ekspresif Berbentuk <i>Menyalahkan</i> .....	72
Tabel 4. 8:	Data Tuturan Ekspresif Berbentuk <i>Memuji</i> .....	80
Tabel 4. 9:	Data Tuturan Ekspresif Berbentuk <i>Salam</i> .....	89
Tabel 4. 10:	Klasifikasi Data Bentuk Tindak Tutur Ekspresif.....	116
Tabel 4. 11:	Klasifikasi Data Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Cara Pengungkapan Tuturan Literal.....	119
Tabel 4. 12:	Klasifikasi Data Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Cara Pengungkapan Tuturan Tidak Literal.....	121



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir.....	11
Bagan 2. 1 Peta Konsep Rencana Materi Ajar.....	27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 6. 1 Film Habibie & Ainun 3.....	153
---	-----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Kodifikasi Korpus Data .....	132
Lampiran 2 Korpus Data .....	134
Lampiran 3 Sumber Data .....	153
Lampiran 4 Silabus .....	155
Lampiran 5 RPP .....	157
Lampiran 6 IKPD .....	163
Lampiran 7 SK Pembimbing.....	166
Lampiran 8 Surat Pra Riset .....	167
Lampiran 9 Surat Keterangan Perpustakaan Uin Sultan Syarim Kasim Riau .....	168
Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Riset .....	169
Lampiran 11 Surat Rekomendasi .....	170

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat penting untuk berkomunikasi, tanpa bahasa kita tidak dapat berkomunikasi dengan sesama manusia di dalam bermasyarakat. Bahasa tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari, juga dapat diperlukan untuk menjalankan aktivitas manusia seperti berkumpul dengan teman, bermain, penelitian. Jika tersampainya bahasa yang baik maka akan menghasilkan komunikasi yang baik bagi penggunaannya. Bahasa dapat mencerminkan sifat seseorang sehingga pembicaraannya dapat menciptakan suasana yang diinginkannya.

Manusia tidak terlepas dari aktivitas berbahasa, karena bahasa memiliki pola kaidah tertentu yang dapat digunakan dalam sarana penyampaian gagasan, pikiran, maupun perasaan seseorang. Memiliki unsur-unsur yang dapat diatur sehingga membentuk dan terkumpulnya secara beraturan untuk digunakan manusia sebagai wadah berinteraksi dan berkomunikasi karena manusia bersosialisasi sangat penting. Komunikasi yang ideal akan dapat diperoleh jika pesan maksud. Komunikasi adalah serangkaian tutur yang digunakan secara sistem untuk mencapai tujuan, kegiatan berkomunikasi tidak akan lepas dari tuturan atau ujaran yang akan mengutarakan sesuatu yang ingin disampaikan penutur dan mitra tutur (Mulya, Hermawan, dan Adnyani 2021:117). Dapat disimpulkan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi untuk menuturkan maksud penutur kepada petutur agar maksud dan tujuan tersampaikan. Hal ini juga dapat dikatakan juga disebut istilah kajian pragmatik dalam kehidupan sehari-hari.

Tindak tutur adalah kegiatan berkomunikasi kepada mitra tutur dalam kehidupan sehari-hari manusia dan mengakibatkannya perbuatan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tindakan dari sebuah tuturan (Safira dan Utomo 2020:128). Tindak tutur juga dapat digunakan memahami isi percakapan atau memahami makna yang ada dalam percakapan tersebut, sehingga pendengar dan penutur dapat mengerti maksud tujuan disampaikan. Tindak tutur memiliki suatu tuturan yang menghasilkan tuturan yang mengandung tiga tindakan yang memiliki hubungan yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi.

Tindak tutur dibedakan menjadi tiga yaitu lokusi (*Locutionary act*), ilokusi (*illocutionary act*), dan perlokusi (*perlocutionary act*) Menurut Austin (Septiani 2020:166). Karena tindak tutur memiliki fungsi penting dalam pragmatik karena tindak tutur materi yang utama akan dianalisis. Materi yang akan dianalisis adalah ilokusi karena yang digunakan sebagai perintah, keluhan, ejekan, pujian, janji dan lain-lain. Dapat disimpulkan ilokusi adalah fungsi tindak tutur yang koheren atau padu dalam sebuah tuturan.

Berbicara tentang tindak tutur tidak terlepas dari adanya penutur dan petutur, tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dengan fungsi tertentu. Menurut Chaer (Murti, Muslihah, & Sari 2018:19) membagikan tindak tutur ilokusi menjadi lima kategori yaitu deklaratif, representatif, ekspresif, direktif, dan komisif. Fokus kajian ialah tindak tutur ekspresif dan bagian dari ilokusi yang dapat berfungsi untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap keadaan tersirat.

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur menyatakan sesuatu dirasakan oleh penutur Yule (Rahmadhani, & Utomo 2020:90). Tindak tutur ekspresif memiliki beberapa fungsi yaitu meminta maaf, simpati atau belasungkawa, mengucapkan selamat, ucapan salam, berterima kasih, mengekspresikan harapan, menyetujui, mengkritik. Dalam kehidupan sehari-hari tindak tutur ekspresif sering terjadi dalam konteks yang berbeda-beda.

Mengingat tindak tutur (*speect acts*) menjadi hal penting yang terlibat dalam kajian pragmatic, maka dalam penelitian ini tindak tutur mendapat perhatian secara khusus. Di dalam pragmatic, tuturan merupakan suatu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk tindakan dalam situasi tutur sehingga aktivitasnya disebut tindak tutur. Sebagai contoh untuk menjelaskan hal itu adalah fenomena yang terdapat di dalam al-qur'an surat Al-'Alaq ayat 6 berikut ini.

Al-qur'an surat Al-'Alaq ayat 6:

٦ -كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ

(6). *kallā innal-insāna layatgā*

(6). Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas, Ayat di atas, dapat diketahui bahwa kata *kalla'* justru ada kata *innal-insana layata*. Hal ini menunjukkan bahwa penekanan dalam ayat itu terletak pada cara membaca yang diajarkan Allah Awt. Kepada manusia dan pembaca al-qur'an lainnya, ini menunjukkan bahwa Allah menyesali manusia karena banyak mereka cenderung lupa diri sehingga melakukan tindakan-tindakan yang melampaui batas, yaitu kafir terhadap Allah dan sewenang-wenang terhadap manusia. Ayat ini menyambung dengan tindak tutur ekspresif yaitu menyalahkan. Karena tindak tutur ekspresif dibagi menjadi Sembilan bagian yaitu: meminta maaf, selamat, terima kasih, kesenangan, menerima, menola, menyalahkan, memuji, salam.

Tindak tutur juga dibagi menjadi tindak tutur literal dan tindak tutur tak literal. Menurut Rustono (Ariyanti dan Zulaeha, 2017:122) ia mengatakan tindak tutur langsung yaitu dari kesesuaian antara modus tuturan dan fungsinya secara *konvensional* berupa *deklaratif*, *interogatif* dan *imperatif* secara konvensional dapat masing-masing diujarkan dengan menyatakan suatu informasi, bertanya dan meminta. Tindak tutur tindak langsung memiliki tuturan yang bermodus lain agar dapat digunakan secara tidak konvensional.

Tindak tutur ekspresif sering digunakan dalam bahasa sehari-hari yang dilakukan manusia dalam berinteraksi dan komunikasi, tindak tutur ekspresif juga digunakan dalam bahasa karya manusia yaitu film, novel, majalah dan karya cipta lain yang menggunakan bahasa. Di era modern sekarang film merupakan karya seni sangat diminati oleh masyarakat. Karena sebuah film sering dijadikan contoh yang dapat akan ditiru oleh

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat baik itu dari sering tingkah laku tokoh serta bahasa yang digunakan dalam film tersebut. Baik itu anak-anak maupun dewasa dan pesan-pesan yang disampaikan dan dibuat sutradara dalam film akan sangat efektif tersampaikan, baik dari segi bahasa maupun gambar yang ditampilkan dalam film tersebut.

Film *Habibie & Ainun 3* yang akan diteliti oleh penulis adalah sebuah film Indonesia tahun 2019 dan film ini kelanjutan dari *Rudy Habibie* yang mengisahkan Habibie muda maka *Habibie & Ainun 3* mengisahkan Ainun muda. Film sinematografi ini disutradarai oleh Hanung Bramantyo yang ditulis oleh Ifan Ismail dengan produser Manoj Punjabi. Film ini adalah kisah nyata yang mengisahkan mendiang Presiden Ketiga RI BJ Habibie dengan fokus kehidupan istrinya, Hasri Ainun Besari saat muda. Dikisahkan sejak kecil Ainun sudah tidak asing dengan dunia kesehatan, karena ibunya seorang bidan. Dia tumbuh menjadi gadis yang tangguh mengejar cita-cita menjadi seorang dokter, pada masa itu perempuan masih dianggap tidak pantas untuk sekolah ke jenjang perguruan tinggi. Cerita dimulai ketika Ainun masih dibangku SMA, keduanya memberi sinyal saling adanya ketertarikan satu sama lain. Namun keduanya harus berpisah lantaran Habibie memilih kuliah di Jerman dan Ainun menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (UI).

Dapat disimpulkan film ini mengisahkan kehidupan perempuan yang inspiratif, menceritakan bagaimana wanita mencapai mimpinya saat lingkungan tidak mendukung emansipasi wanita. Kelebihan dari film ini yaitu alur cerita yang sangat bagus, karena banyak menginspirasi dan banyak nilai nasionalisme serta semangat juang yang tinggi. Sehingga cocok untuk para remaja maupun dewasa yang senang menonton film. Film ini banyak juga menggunakan tindak tutur ekspresif yang merupakan ungkapan-ungkapan psikologis para tokoh terhadap keadaannya.

Tindak tutur ekspresif dalam film *Habibie & Ainun 3*, dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan materi ajar bahasa Indonesia di SMA kelas XI Semester Ganjil khususnya pada materi memerankan tokoh dalam pementasan drama yaitu pada SK.6 Berbicara memerankan tokoh dalam pementasan drama dengan KD.6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh. Kemudian KD.6.2 Mengekspresikan perilaku dialog tokoh protagonis dan atau antagonis.

Pembelajaran drama, kaitannya erat dengan tindak tutur ekspresif, tutur ekspresif dapat diajarkan kepada siswa sebagai materi ajar dalam memerankan tokoh dalam drama. Misalnya, tuturan ekspresif sedih, marah, jengkel, heran, senang, mengeluh, meminta maaf dan sebagainya. Untuk guru dapat mengajarkan bagaimana cara mengekspresikan tuturan tersebut dalam drama, misalnya tuturan senang, guru dapat menggambarkan mimik muka tersenyum gembira atau dengan tuturan ekspresif berupa kata “Asik aku senang sekali hari ini”.

Berdasarkan fenomena yang penulis paparkan mengenai tindak tutur ekspresif. Penulis melakukan penelitian terhadap “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Film *Habibie & Ainun 3*: Tinjauan Pragmatik Sebagai Materi Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XI”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam menganalisis judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan arti istilah yang terkandung dalam judul Proposal:

### 1. Pragmatik

Pragmatik berkenaan dengan syarat-syarat yang mengakibatkan serasi tidaknya dalam pemakaian bahasa dalam berkomunikasi dan terdapat hubungan antara lambang dengan ujaran sehingga memiliki makna tertentu.

### 2. Tindak Tutur Ilokusi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindak tutur ilokusi suatu tindak yang dilakukan dalam mengatakan sesuatu, sebagai maksud sesungguhnya dari sebuah ujaran, seperti membuat janji, membuat pernyataan, mengeluarkan perintah dan permintaan dan ilokusi dapat dibagi menjadi 5 kriteria yakni, asertif, direktif, komisi, ekspresif, dan deklaratif.

#### 3. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif mendefinisikan tindak tutur sebagai menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur dapat dikatakan juga, tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur untuk mengungkapkan isi hati penutur terhadap suatu hal yang dapat berupa: berterimakasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, berbelasungkawa.

#### 4. Tindak Tutur Literal dan Tak Literal

Tindak tutur literal yang dimaksud sama dengan makna kata-kata menyusunnya. Sedangkan, tindak tutur tak literal maksudnya tidak sama dengan berlawanan dengan kata-kata menyusunnya.

#### 5. Film

Film merupakan persoalan dari apa yang dihadapi masyarakat, imajinasi, atau gabungan keduanya. Film juga dapat dikatakan sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Jadi, film merupakan sarana yang baik untuk menyampaikan pesan baik kepada pemirsa dan pesan yang disampaikan antar tokoh dengan menggunakan bahasa dan disertai dengan kata-kata dan perilaku atau tindakan.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk tuturan ekspresif yang terdapat dalam film *Habibie & Ainun 3*?
2. Bagaimana cara pengungkapan bentuk tindak tutur ekspresif pada tuturan literal dan tak literal yang terdapat tuturan film *Habibie & Ainun 3*?

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana hasil analisis tindak tutur ilokusi ekspresif sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XI yang terdapat dalam film *Habibie & Ainun 3*?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

## a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk tuturan ekspresif yang terdapat dalam film *Habibie & Ainun 3*.
2. Mendeskripsikan, menganalisis, mengidentifikasi cara pengungkapan bentuk tindak tutur ekspresif pada tuturan literal dan tak literal yang terdapat pada tuturan film *Habibie & Ainun 3*.
3. Untuk mengetahui tuturan ekspresif sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XI yang terdapat dalam film *Habibie & Ainun 3*.

## b. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dilakukan penelitian ini adalah:

## 1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan memberikan pengetahuan dalam bahasa Indonesia dan khususnya dalam kajian Pragmatik, secara khusus mempelajari tindak tutur ekspresif dan menjadi bahan penelitian dalam bidang pendidikan dan pengetahuan tentang kebahasaan.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman mengenai gambaran tindak tutur ekspresif dalam film *Habibie & Ainun 3* sutradara Hanung Bramantyo.

## 3. Kegunaan bagi Guru Bahasa Indonesia

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi referensi materi dalam pembelajaran drama, khususnya dalam segi mengekspresikan gesture, mimik, dan lain sebagainya.

### E. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)

Tindak tutur merupakan kajian yang berhubungan dengan erat dengan pragmatik dan merupakan salah satu ilmu yang menarik untuk diteliti. Hal ini terbukti dengan ditemukan beberapa penelitian yang mengkaji tindak tutur. Penelitian ini bukan sifatnya mengulangi penelitian terdahulu, namun ada beberapa penelitian yang memiliki landasan teori yang sama namun objek kajiannya berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

Penelitian yang pertama adalah “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*” oleh Astuti (2017). Di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana keragaman tindak tutur ekspresif dalam tokoh tersebut, strategi pengekspresian, dan relevansi tindak tutur ekspresif tokoh dengan materi pembelajaran drama di sma dan menganalisis bagaimana tuturan ekspresif dalam film *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck*. Data yang digunakan dalam film ini adalah segmen tuturanya dan sumber data penelitian ini berupa film tersebut dengan durasi 2 jam 34 menit, dengan silabus kurikulum, KTSP kelas XI semester 1 KD 6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik sesuai dengan watak tokoh dalam film tersebut. Beberapa ditemukan keragaman tindak tutur ekspresif antara lain: menggoda, memuji, menyalahkan, menyindir, mengejek, mengeluh, keterkejutan, keraguan, permohonan maaf, ucapan selamat, terimakasih, belasungkawa, memotivasi, memarahi, berkeberatan. Penelitian ini menggunakan strategi pengekspresian dalam didasarkan pada strategi formal, kontekstual dan strategi tindak tutur tidak langsung yang ditemukan pada tindak tutur ekspresif.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian relevan yang kedua skripsi “Tindak Tutur Ekspresif Guru Terhadap Siswa Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Jember” oleh Susmiati 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana fungsi ekspresif guru terhadap siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, perlokusi yang ditimbulkan penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa, antara lain yaitu: menyapa, mengungkapkan, menyalah, mengkritik, mencurigai, memuji, mengucapkan salam, mengucapkan terima kasih, mengungkapkan kekecewaan. Penelitian ini membahas modus yang akan digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu: deklaratif, optative, imperatif, obligatif, interogatif, desideratif.

Penelitian relevan yang ketiga “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di balik kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio” oleh Sri Murti, Nur Nisal Muslihah, & Intan Permata sari. Penelitian ini berbentuk skripsi untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau. Di dalam film ini merupakan film yang berisikan tentang percintaan, kesedihan, dan kesetian sehingga sangatlah menarik untuk diteliti dan bisa dijadikan contoh novel di sekolah. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif dalam film kehormatan di balik kerudung. Terdapat ditemukan jenis tindak tutur dan fungsi tuturan ekspresif berupa tuturan ekspresif memuji, mengucap maaf, serta kecewa terhadap cobaan dan rintangan yang dilalui.

Jadi dapat disimpulkan sejauh tinjauan pustaka yang dilakukan penelitian ini, terletak berbeda pada sumber data dan objek yang diteliti teori yang digunakan. Persamaan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan tinjauan pragmatik dan tindak tutur ekspresif.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penulisan Laporan

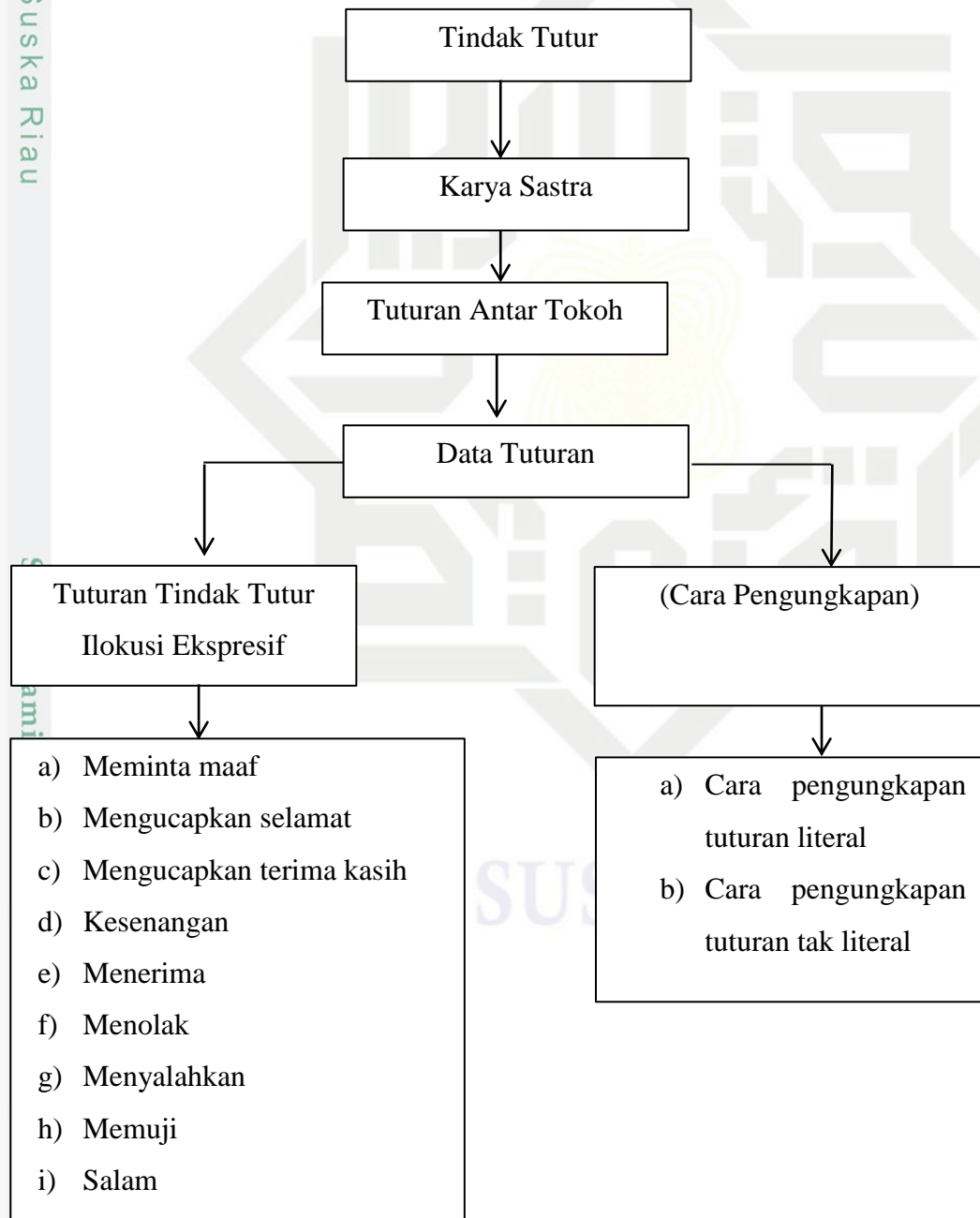
Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari bagian awal dan inti, yaitu: Bagian Awal yang berisikan halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan dan daftar lampiran.

Bagian Inti yang berisi bagian lima bab, yaitu Bab I berisikan pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka (penelitian terdahulu), sistematika penulisan laporan. Bab II berisikan tinjauan teoritis yang berisikan pragmatik, tindak tutur, tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi, tindak tutur, tindak tutur ekspresif, tindak tutur literal dan tindak tutur tak literal, film, dan rencana implementasi pada bahan ajar Bahasa Indonesia. Bab III berisikan *setting* penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, panduan analisis penelitian. Bab IV berisikan membahas hasil penelitian, pembahasan. Bab V yang berisikan penutup, yang memuat tentang simpulan dan saran. Pada halaman terakhir disertakan seluruh lembar lampiran sebagai bukti data penelitian.

## G. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji tindak tutur ilokusi ekspresif dalam film *Habibie & Ainun 3* dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Dalam penelitian ini kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut.

**Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan beberapa konsep, teori-teori, dan pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan agar penelitian memiliki landasan teori yang kuat. Teori dan pendapat para ahli yang dikemukakan adalah A) Pragmatik, B) Tindak Tutur, C) Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi, D) Tindak Tutur Ekspresif, F) Tindak Tutur Literal dan Tindak Tutur Tak Literal, G) Film, H) Rencana Materi Ajar Bahasa Indonesia.

#### A. Pragmatik

Pragmatik merupakan bagian dari analisis linguistik fungsional memiliki unsur-unsur eksternal bahasa secara komprehensif dan pragmatik diakui tidak dapat dipisah oleh linguistik dan studi bahasa . Pragmatik pertama kali dikenalkan oleh Charles Morris pada tahun 1938. Istilah PRAGMATIK berasal dari <PRAGMATICA> , kata PRAGMATIKA sendiri berasal dari bahasa Jerman <PRAGMATISH> yang diusulkan oleh seorang filsuf Jerman Immanuel Kant dan PRAGMATISCH dari <PRAGMATICUS> (bahasa Latin) ‘pandai berdagang’ atau dalam bahasa Yunani PRAGMATIKOS dari <PRAGMA> artinya ‘perbuatan’ dan <prasein> ‘berbuat’.

Ia juga menyebutkan pragmatik dalam semiotik, Charles Morris membedakan tiga konsep dasar yaitu, sintaksik, semantik, dan pragmatik. Menurut Kunjana Rahardi di dalam gagasan menurut Morris yang menyebut pragmatik sebagai studi tentang hubungan tanda-tanda dengan penafsirannya itu, kemudian diperkuat oleh Rudolf Carnap (1942) yang memiliki perhatian tanda-tanda dan penafsirannya. Selanjutnya Morris pada tahun 1946 tindak puas dengan pemahamannya yang pertama, kemudian

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memunculkan batasan baru tentang pragmatik yang disebutnya cabang semiotik yang menelaah asal-usul, penggunaan serta efek-efek dari tanda-tanda. Sintaksik merupakan hubungan formal antar tanda-tanda bahasa yang makna secara struktural di dalam kalimat, semantik mempelajari hubungan antara tanda dan objek dan pragmatik mengkaji hubungan antara tanda dengan penafsir (*interpreters*).

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang masih tergolong baru, jika dilihat dari perkembangannya. Namun, tidak sedikit para ahli bahasa yang memberikan perhatian secara penuh sehingga pragmatik ini berkembang dengan pesat. Pragmatik juga disebabkan para ahli bahasa yang semakin tingginya tingkat kesadaran para ahli bahasa dalam pemahamannya, yakni bahasa digunakan sebagai alat komunikasi.

Pragmatik menurut Rustono (Rahmadhani dan Utomo, 2020: 89) pragmatik merupakan kajian bidang linguistik yang dapat mengkaji hubungan timbal balik antara fungsi dan bentuk tuturan. Menurut Dardjowidjojo (Siddiq, 2019:274) pragmatik bukan dari komponen keempat disamping fonologi, sintaksis, dan leksikon pada bahasa yang dapat memberikan berbeda mengenai bahasa.

Pragmatik juga menurut Nababan (Nursiah dan Liusti 2020:74) menjelaskan pragmatik ialah ilmu yang mempelajari tentang aturan-aturan pemakaian bahasa, yaitu pemulihan bahasa dengan pemilihan bentuk bahasa dan penentuan makna yang sehubungan dengan maksud pembicara sesuai dengan konteks dan keadaan.

Pendapat diatas dijelaskan menurut Leech (Rihanah, Permadi dan Mulasih 2021:181) mengatakan bahwa pragmatik adalah sebagai studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar. Di dalam pragmatik bukan hanya kalimat yang dibicarakan, melainkan suatu tuturan sebagai bentuk tindak tutur.

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli yang telah diuraikan sebelumnya pragmatik pada hakikatnya mengarah pada perwujudan kemampuan bahasa untuk menggunakan bahasanya sesuai dengan faktor-



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor penentu dalam komunikatif dengan memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan secara tepat.

## B. Tindak Tutur

Pragmatik juga digunakan mengkaji bagaimana bahasa yang digunakan dalam komunikasi dan erat hubungannya dengan tindak tutur berbahasa. Tindak tutur (*speech act*) merupakan hubungan pragmatik dengan tindak tutur sangat erat karena tindak tutur ialah pusat dari pragmatik sama halnya dengan pendapat Leech (Pramita dan Utomo, 2020:104) tindak tutur atau tindak ialah maujud berarti yang mempunyai sifat titik pusat dari pragmatik sehingga merupakan hal utama dalam pragmatik. Jadi, tindak tutur merupakan kegiatan menyampaikan maksud melalui tuturan. Menurut Chaer (Pramita dan utomo, 2020:104) tindak tutur akan menjadi suatu hal yang patut diperhatikan secara pribadi yang dapat mengacu dari segi psikologis dan kelanjutannya terpaku dengan kecakapan berbahasa dalam menjumpai keadaan tertentu.

Sama halnya dengan menurut Austin ia membagi tindak tutur ke dalam tiga komponen: lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak ilokusi merupakan tindak yang menyampaikan maksud. Tindak ilokusi merupakan tindak penutur dalam menyampaikan maksud. Tindak tutur perlokusi merupakan tindak penutur dalam menyampaikan tuturan yang memiliki daya dan dapat mempengaruhi penutur agar merespons dalam bentuk verbal dan nonverbal.

**Tabel 2. 1 Komponen Tindak Tutur Menurut Hoff (Ismail 2016:414) digambarkan dengan tabel sebagai berikut:**

Komponen	Definisi	Contoh
Lokusi	Bentuk Ujaran	Kalimat Berita, Kalimat Perintah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilokusi	Maksud Ujaran	Meminta, Berjanji, Menyatakan
Perlokusi	Efek/ Akibat Daya Ujaran	Mematuhi Perintah, Memberi Perhatian

Jika dipahami tindak tutur itu lebih menekankan makna atau arti tindakan yang dapat digunakan oleh seseorang dapat ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya faktor bahasa, lawan bicara, situasi, dan struktur bahasa yang digunakan. Pemakaian makna di dalam situasi tindak tutur sangat diperhatikan agar maksud dan tujuan dapat tersampaikan dengan baik, contoh kalimat “Saya Lapar” itu dapat memiliki berbagai makna situasi yang berbeda. Bisa jadi, penutur hanya ingin memberitahukan keadaannya saat itu kepada petutur bahwa ia lapar atau bermaksud ingin meminta makan kepada petutur. Memahami suatu ujaran itu bukanlah suatu hal yang mudah dan harus terlebih dahulu harus memahami urutan-urutan kata yang didengar untuk menentukan maksud dari tuturan tersebut.

Dapat disimpulkan uraian di atas tindak tutur ialah kegiatan interaksi sosial yang dapat dilakukan oleh manusia untuk menyampaikan makna dan tujuan penggunaan bahasa guna menghadapi situasi tertentu dan membentuk sebuah pemahaman dalam berkomunikasi.

### C. Tindak Tutur lokusi, Ilokusi dan Perlokusi

Tindak tutur secara pragmatik terdapat tiga jenis tindakan yang diwujudkan oleh penutur, yakni tindak tutur lokusi (*locutionary act*) tindak tutur ilokusi (*illocutionary act*), tindak tutur perlokusi (*perlocutionary act*). Ketiga tindak tutur kita bahas satu persatu-satu. Sebagai berikut:

#### a. Tindak Tutur Lokusi

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu dan juga disebut *The Act of Saying Something*. Lokusi ialah di mana penutur mengatakan X kepada mitra tutur. Menurut Aini (Safitri, Sukardi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Puspitasari 2019:66) ia berpendapat tindak lokusi ialah tindak yang dapat mengucapkan kata-kata yang menurut tata bahasa dapat dimengerti dalam bahasa tertentu. Contoh kalimat:

- 1) “Aku sakit perut nih”.
- 2) “Aku ketemu Siska kemarin di kampus”.
- 3) “Kalau bergerak, kau akan bunuh!”

Tuturan (1) ia mengacu makna bahwa penutur hanya ingin memberitahukan bahwa dirinya sedang sakit perut, namun tidak memiliki maksud meminta perhatian atau diberi obat. Sama halnya dengan tuturan (2) ia hanya memberitahukan bahwa kemarin bertemu dengan Siska di Kampus. Tuturan yang (3) dituturkan oleh penjahat, dari segi lokusi, yaitu jika bergerak makan dibunuh.

Tindak tutur lokusi hanya semata-mata tidak mengucapkan sesuatu dengan makna kata dan makna kalimat sesuai dari makna kata itu sendiri. Tindak tutur tidak mempersalahkan maksud atau tujuan lain, hanya ingin menginformasikan saja. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan tindak tutur lokusi ialah kegiatan interaksi sosial dilakukan oleh manusia untuk menyampaikan bagaimana makna dan tujuan penggunaan bahasa guna menghadap situasi tertentu.

## b. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi merupakan bagian dari tindak tutur yang terdapat tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Tindak ilokusi adalah tindakan di mana penutur mengatakan X, penutur menyatakan Y. Fokus penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi, tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi untuk mengatakan dan menginformasikan untuk menyatakan dan dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi juga disebut dengan *The Act of Doing Something*. Contoh kalimat.

- 1) ”Di Yogyakarta ada toko *adventure* yang menjual tas gunung murah sekali dari pada di Jakarta”.
- 2) “Saya tidak dapat di acara pesta kamu!”



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuturan yang (1) ditutur penutur ke mitra tutur tidak semata-mata hanya ingin memberitahu saja, tetap juga memiliki maksud dan menyarankan dan mingajak mitra tutur jika ingin membeli tas gunung yang murah bisa ke Jakarta. Tuturan yang ke (2) bila diutarakan oleh seseorang kepada temannya yang baru saja merayakan ulang tahun, tidak hanya berfungsi menyatakan sesuatu, tetapi untuk melakukan sesuatu.

Tindak tutur ilokusi Searle dalam buku *Discourse an Pragmatics* (Nuriga, 2015:2) tindak tutur ilokusi dibagi menjadi lima kategori yaitu, representatif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif.

Tindak tutur ilokusi menurut J. Searle dalam Partana (Mukhmadana dan Inayatushalihah, 2020:124) ia menyebutkan lima hal utama yang di dalam tindak tutur, yaitu: a) asertif, tuturan yang mengikat penuturnya kebenaran apa yang telah diungkapkannya, b) direktif, tuturan yang penungkapnya menghasilkan efek berupa tindak yang dilakukan oleh mitra tutur, c) komisif, ialah tuturan yang mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi yang disebutkan di dalam tuturan. d) deklaratif, ialah tuturan yang mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dan realitas, e) ekspresif, ialah tuturan yang dapat menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan.

Sama halnya dengan pendapat menurut Austin (Saifudin, 2019:7) diantara ketiga tindak tutur yang menjadi kajian ilmu pragmatik dominannya adalah tindak tutur ilokusi karena inti dari tindak tutur dan sekaligus menjadi kajian tuturan performatif yang terkandung dalam sebuah tuturan. Menurut muridnya Austin yaitu Searle membuat kategorisasi tindak tutur ilokusi menjadi lima, yaitu:

1. Asertif ialah tuturan yang mengikat penuturnya untuk kebenaran dengan proposisi yang diungkapkan.  
Misalnya: menyatakan, menyarankan, membuat, mengeluh, dan mengklaim.
2. Direktif ialah tuturan yang dimaksudkan agar di penutur melakukan sesuai dengan tuturannya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya: memesan, memerintah, memohon, menasihati, dan merekomendasi.

3. Komisif adalah tindak tutur yang menuntut agar penuturnya untuk berkomitmen melakukan sesuatu di masa depan.

Misalnya: berjanji, bersumpah, menolak, mengancam, dan menjamin.

4. Ekspresif ialah ungkapan sikap dan perasaan tentang suatu keadaan atau reaksi terhadap sikap dan perbuatan orang.

Misalnya: memberi selamat, bersyukur, menyesalkan, meminta maaf, menyambut, dan berterima kasih.

5. Deklaratif ialah ilokusi yang menyebabkan perubahan atau kesesuaian antara proposisi dan realitas.

Misalnya: membaptis, memecat, memberi nama, dan menghukum.

Dapat disimpulkan tindak tutur ilokusi adalah salah satu dari tiga jenis tuturan yang menjadi alat untuk petutur untuk mencapai tujuan tertentu melalui sebuah tuturan.

- c. Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi merupakan kalimat yang diutarakan oleh seseorang sering kali mempunyai daya pengaruh. Tindak tutur perlokusi adalah tindakan dimana penutur mengatakan X, penutur menyakinkan Y Kepada mitra tutur. Menurut Wijana (Maharani, 2021:18) tindak tutur ialah perlokusi ialah tindak tutur yang dapat mempengaruhi seseorang. Tuturan perlokusi diutarakan seseorang dan seringkali memiliki daya pengaruh (*perlocution force*) atau efek bagi mendengarkannya. Efek atau daya ini, dipengaruhi secara sengaja maupun tidak sengaja dan dikreasikan oleh penuturnya. Tindak tutur ini disebut juga *The Act of Affecting Someone*. Contoh kalimat:

- 1) “Sudah lama? Aku bangun kesiangan”.

Tuturan kalimat (1) tuturan yang ditutur oleh mahasiswa kepada temanya. Tuturan ini memberitahukan dia bangun kesiangan sehingga datang terlambat. Karena mitra tutur mendengar yang tuturan dari penutur langsung mempunyai efek bagi mitra tutur seperti tidak jadi ingin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memarahinya karena terlambat, penutur sebenarnya ingin memberikan informasi bahwa dirinya kesiangan sehingga terlambat dan penutur juga ingin mengharapkan reaksi dari pendengar

Perlokusi dikatakan oleh Searle (Haryani dan Utomo, 2020:18) perlokusi dikelompokkan menjadi tiga jenis, 1) Tindak tutur perlokusi verbal yaitu tanggapan dan efek ditunjukkan oleh lawan tutur dalam bentuk menolak maksud penutur dengan ucapan verbal, misalnya menyangkal, melarang, tidak mengizinkan, mengucapkan terima kasih dan meminta maaf. 2) Tindak tutur perlokusi nonverbal, yaitu tanggapan dan efek yang ditunjukkan oleh lawan tutur dalam bentuk gerakan, seperti mengangguk, menggeleng, tertawa, senyuman, sedih dan bunyi decakan mulut. 3) Tindak tutur perlokusi verbal nonverbal, yaitu tanggapan efek yang ditunjukkan oleh lawan tutur dan bentuk ucapan verbal yang disertai dengan gerakan nonverbal, misalnya berbicara sambil tertawa atau tindakan-tindakan lain yang diminta oleh lawan tutur.

Jadi, disimpulkan tindak tutur perlokusi bertujuan untuk mencapai tujuan maksud melalui tuturan secara tidak langsung mengharapkan efek bagi lawan bicaranya, tindak tutur perlokusi penutur dituntut untuk menuturkan sebuah tuturan yang jelas dan dimengerti lawan bicaranya agar maksud dan tujuan penutur dapat memberikan sebuah reaksi pada lawan tutur bicara.

#### D. Tindak Tutur Ekspresif

Bahasa pragmatik yang sering dibahas adalah tindak tutur, kajian ini telah banyak dibahas oleh para ahli bahasa dan selalu menjadi topik yang sangat menarik. Tindak tutur yang paling banyak adalah tindak tutur ilokusi, tindak tutur ilokusi banyak diklasifikasikan beberapa kategori, salah satunya diantara lain ialah tindak tutur ekspresif. Menurut Rustono (Kurniati, 2020:48) ia mengatakan tindak tutur ekspresif ialah tindak tutur yang dihasilkan penutur dengan tujuan agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang dapat disebutkan dalam tuturan itu. Austin

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kurniati, 2020:48) ia membagikan tindak tutur ekspresif menjadi sembilan, diantaranya: 1) tindak tutur berterima kasih (*thanking*), 2) memberi selamat (*congratulating*), (3) meminta maaf (*pardoning*), 4) menyalahkan (*blaming*), 5) memuji (*praising*), 6) kesenangan (*enjoymenting*), 7) menerima (*accepting*), 8) menolak (*refusing*), 9) salam (*regards*).

Tindak tutur ekspresif disebabkan yang dilakukan penutur atau mitra tutur, namun secara menyeluruh adalah mengenai pengalaman penutur Searle (Busyrowi, Harianti, Sanjaya, & Miswati, 2018:950). Contoh ``*Saya benar-benar minta maaf*``. Tuturan ini bersifat ekspresif yang menyatakan pernyataan keadaan psikologis yang dirasakan oleh penutur.

Sama halnya dengan pendapat Pratama dan Utomo (2020:90-103) tetapi ia mengatakan ekspresif mempunyai 5 kategori, yaitu:

- 1) Tindak tutur ekspresif mengkritik ialah tuturan yang dimaksudnya adalah penutur menjelaskan tuturan tersebut bisa diartikan atau dimaksudkan dalam kritikan kepada orang lain.
- 2) Tindak tutur ekspresif mengeluh ialah tindak tutur yang memiliki bentuk ekspresi sikap psikologis yang dimaksudkan tuturan penutur sebagai keluhan terhadap sesuatu hal.
- 3) Tindak tutur ekspresif memuji ialah memiliki cara mengekspresikan tuturan yang bersifat kekaguman atau penghargaan terhadap orang lain atau suatu hal lainnya, yang dianggapnya menyenangkan, dan hal yang bersifat positif.
- 4) Tindak tutur ekspresif menyalahkan ialah dimana yang diucapkan bermaksud dengan menyalahkan tentang hal yang dirasa oleh penutur hal tersebut yang dianggapnya kurang pantas.
- 5) Tindak tutur ekspresif menghina yaitu tuturan yang bersifat ejekan atau menghina kepada lawan tuturnya.

Dapat disimpulkan tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang tuturannya bermaksud untuk menyampaikan suatu ekspresi dari penutur ke



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lawan tuturannya dan memiliki sebuah arti memberikan, mengungkapkan, gambaran, maksud, gagasan, perasaan. Ekspresif meliputi tuturan-tuturan: memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, marah, menyalahkan, mengina, humor, dan sebagainya.

## F. Tindak Tutur Literal dan Tindak Tutur Tak Literal

Jenis tindak tutur juga, memiliki tindak tutur literal dan tindak tutur tak literal. Menurut Wijana (Rohmadi, 2017:35) tindak tutur dapat dibedakan menjadi tindak tutur langsung dan tindak tutur tak langsung dan tindak tutur literal dan tindak tutur tidak literal. Tapi, fokus penelitian ini adalah tindak tutur literal dan tindak tutur tak literal. Berikut beberapa pengertian, yaitu:

### 1. Tindak literal

Tindak tutur literal secara formal berdasarkan modusnya, kalimat dibedakan menjadi kalimat berita (*deklaratif*), kalimat tanya (*interrogative*), kalimat perintah (*imperatif*). Kalimat berita itu digunakan untuk memberikan sesuatu (informasi), kalimat Tanya untuk menanyakan kalimat perintah sesuatu, kalimat perintah untuk menyatakan perintah, ajakan, permintaan, atau permohonan. Jika, kalimat ini dapat difungsikan secara konvensional dapat mengatakan sesuatu. Kalimat tanya untuk bertanya, kalimat perintah untuk menyuruh, mengajak memohon dan sebagainya maka terbentuklah menjadi tindak tutur langsung (*direct speech*).

Contoh:

- Kalimat Berita, *Dina merawat ayahnya.*
  - Kalimat Tanya, *Siapakah orang yang memanggil saya tadi?*
  - Kalimat Perintah, *Ambilkan minum saya!*
2. Tindak tutur tak literal disebut (*indirect speech act*) merupakan tindak tutur memerintah seseorang untuk melakukan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan memanfaatkan kalimat sebuah berita atau bisa jadi kalimat tanya agar orang yang diperintah merasa tidak diperintah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh: Seorang ibu yang menyuruh anak untuk mengambil tas diungkapkan dengan "Mia, tas ibu di mana?" Kalimat di atas untuk bertanya sekaligus memerintah anaknya untuk mengambil sapu.

Sama halnya dengan pendapat Saifudin (2019:9) tuturan dapat ber ilokusi literal dan tak literal ketika ada hubungan literal antara struktur dan fungsi komunikatif ujaran atau tuturan yang lokusinya secara jelas dengan menggunakan verba yang sesuai dengan daya ilokusinya.

**Tabel 2. 2 Ilokusi Literal Berdasarkan Persamaan Struktur dan Fungsi Komunikatif**

Tindak Tutur	Jenis Kalimat	Fungsi	Contoh
Pernyataan	Deklaratif	Menyampaikan informasi	Situasinya aman dan terkendali.
Pertanyaan	Interogatif	Menanyakan informasi	Bagaimana itu bisa terjadi?
Perintah, permintaan	Imperatif	Membuat mitra tutur melaksanak tindakan tertentu	Tolong ambilkan tas itu!

## G. Film

Film merupakan salah satu bentuk media yang memiliki komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat memberi pengetahuan dan pengajaran berbagai hal. Film menurut kamus Bahasa Indonesia adalah lakon (cerita) gambar hidup. Keberadaan film ditengah kehidupan manusia mempunyai nilai fungsi tersendiri. Sama

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan halnya dengan pendapat Effendi (Zamain dan Irma 2020:96) film ialah salah satu medium yang berkomunikasi masa yang sangat ampuh, ia juga sebagai hiburan dan menjadi penerangan pendidikan. Jadi, film adalah salah satu media komunikasi yang banyak sekali memiliki peran penting dalam memberikan suatu pengetahuan tertentu dan memiliki aspek, yang dapat digunakan dalam bentuk dialog antar tokoh atau tindak tutur pemain dalam suatu film.

Film merupakan salah satu media yang dapat menyalurkan informasi dan bersifat audio visual dari beberapa *scene* dan topik pembahasan tertentu, membuat film menjadi salah satu media efektif dalam menyampaikan pesan kepada penikmat film (Izar, Afria dan Kamiyatein, 2020:2). Menurut Latifah (Saputri dan Rahmawati, 2020:253) ia memaparkan film adalah salah satu perpaduan dan perkembangan dari teknologi fotografi dan rekaman suara yang berfungsi untuk menghibur dan fungsi film juga sebagai media pembelajaran pertama dan peserta didik dapat mengambil amanat pelajaran yang disampaikan melalui visualisasi karakter tokoh, plot, setting, cerita dan semua unsur yang membentuk dari film. Media film dapat digunakan pembelajaran bahasa yang dapat memberi contoh secara langsung kepada peserta didik mengenai tuturan ekspresif yang dituturkan oleh antar tokoh.

Sependapat dengan Aslinda dan Syafyahya (2019:180) film ialah media komunikasi yang sering digunakan untuk sebagai media penyampaian pesan dan didalam sebuah film biasa berupa frasa, klausa, dan kalimat yang dapat menciptakan sudut pandang tertentu dari penontonnya, dalam memahami sebuah film penonton harus memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam memahami makna di dalam film tersebut dengan konteks yang ada. Pesan komunikatif yang ingin disampaikan film dapat diwujudkan oleh tindak tutur melalui percakapan-percakapan yang diujarkan oleh pemain film. Film juga dapat menimbulkan peristiwa tindak tutur yang seakan-akan nyata dari berbagai tindakan melalui dialog (Wengrum dalam Nurmila, 2020:50).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, film juga dapat memberikan kontribusi yang sangat besar untuk seseorang dalam pemerolehan bahasa seseorang, dapat mengembangkan tatanan bahasa yang ada, tetapi juga film dapat mengacaukan bahasa yang sudah baik menjadi tidak baik. Film juga bukan sebuah penciptaan karya seni untuk mendapatkan hiburan, film juga dapat memberikan nilai moral, sarana informasi, berpendidikan, dan pengekspresian seni. Apa yang terpendang mata dan terdengar di telinga akan lebih cepat ditangkap akal daripada dibaca yang memerlukan pengkhayalan untuk menangkapnya.

### H. Rencana Materi Ajar Bahasa Indonesia

Kedudukan materi ajar teks drama di kelas XI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013, kehadiran kurikulum 2013 sebagai tolak ukur kinerja untuk mengembangkan kompetensi peserta didik. Kurikulum 2013 lebih mengutamakan skill dan menuntut peserta didik dalam mengidentifikasi materi, aktif dalam pembelajaran, serta memiliki sikap sopan dan santun, serta disiplin yang tinggi, dengan adanya kurikulum 2013 diharapkan dapat terorganisir dengan baik dan dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pada silabus Kurikulum 2013 di SMA program pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat standar kompetensi memahami drama pada SK.6 Berbicara memerankan tokoh dalam pementasan drama. KD. 6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh. Kemudian KD. 6.2 Mengekspresikan perilaku dialog tokoh protagonis dan atau antagonis. Materi ajar dalam kurikulum 2013 terdapat pembelajaran keterampilan berbicara seperti drama. Drama yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memuat dialog yang berkaitan dengan tindak tutur ekspresif.

Kemudian, dari penjelasan KD di atas terdapat kesinambungan tindak tutur ekspresif dalam film *Habibie & Ainun 3*, oleh karena itu digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat

dijadikan materi ajar bahasa Indonesia di SMA kelas XI Semester Ganjil khususnya pada materi memerankan tokoh dalam pementasan drama. Pembelajaran drama berkaitan erat dengan tindak tutur ekspresif, tutur ekspresif dapat diajarkan kepada siswa sebagai materi ajar dalam memerankan tokoh dalam drama. Misalnya, tuturan ekspresif sedih, marah, jengkel, heran, senang, mengeluh, meminta maaf dan sebagainya. Untuk itu, guru dapat mengajarkan bagaimana cara mengekspresikan tuturan tersebut dalam drama, misalnya tuturan senang, guru dapat menggambarkan mimik muka tersenyum gembira atau dengan tuturan ekspresif berupa kata “Asik aku senang sekali hari ini”. Berikut peta konsep dalam materi ajar Bahasa Indonesia Tingkat SMA kelas XI.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

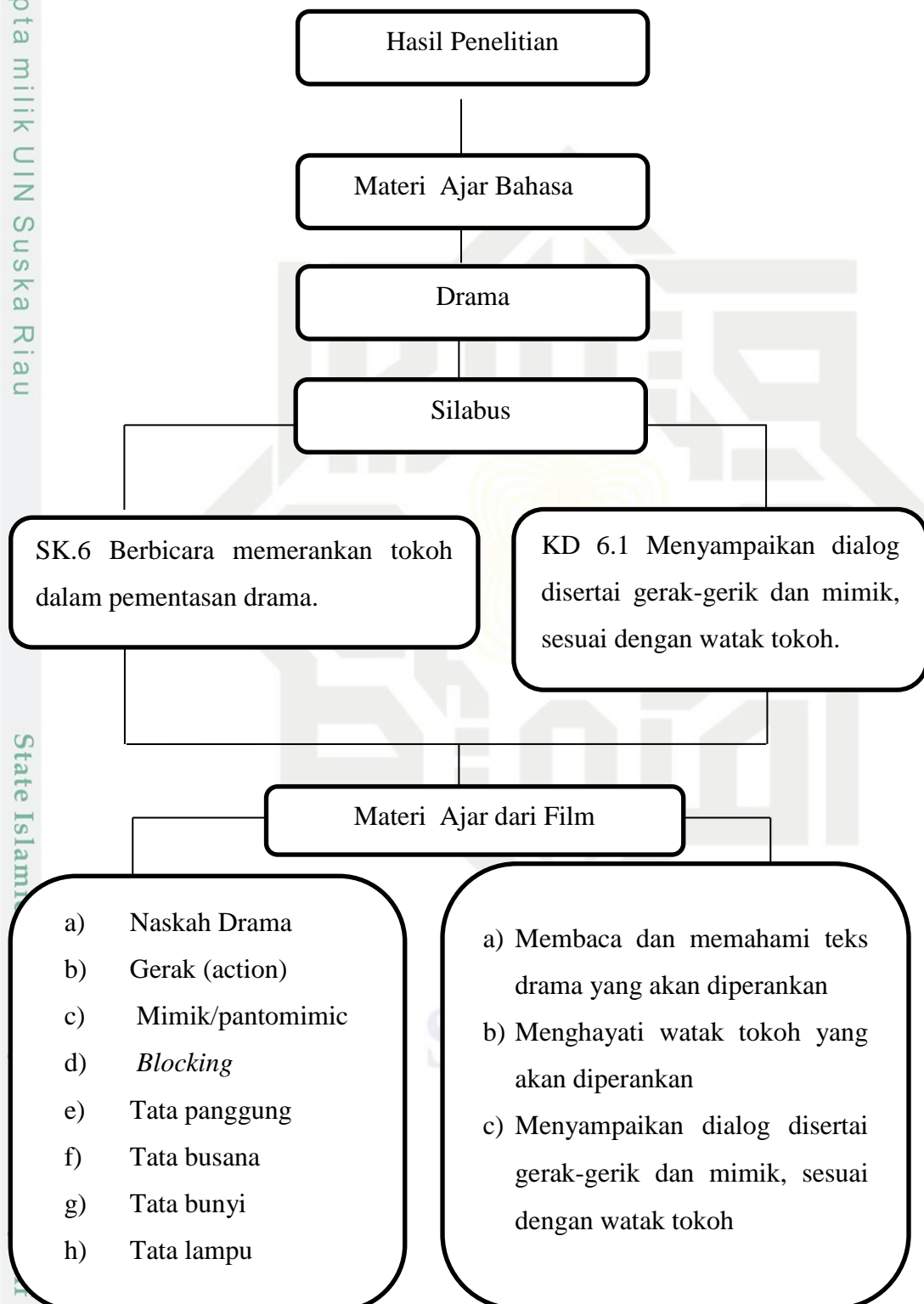
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Bagan 2. 1 Peta Konsep Rencana Materi Ajar**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Setting* Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan referensi kepustakaan yaitu film sebagai objek yang akan diteliti. Waktu penelitian ini dimulai dari seminar proposal 17-Desember sampai Maret.

##### 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu semua tuturan yang terdapat dalam dialog film “*Habibie & Ainun 3*”. Objek penelitian ini adalah semua tuturan yang berupa tuturan ekspresif dalam film *Habibie & Ainun 3*.

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moelong 2020:45). Menurut Moleong (Sandra, Norita dan Arianti 2020:15) ia mengatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena apa yang telah dialami oleh subjek, hositik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khususnya alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Alasan penulis menggunakan kualitatif deskriptif karena semua diperoleh dengan dianalisis, diinterpretasikan dan dipaparkan adanya untuk menggambarkan secermat semua bentuk tutur ekspresif dan tuturan langsung, tuturan tak langsung yang terdapat dalam tutur dialog film *Habibie & Ainun 3* sutradara Hanung Bramantyo.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi kepustakaan (*library research*). Jenis kepustakaan (*library research*) ialah penelitian yang mengandalkan data-data yang hampir sepenuhnya dari kepustakaan atau literatur buku, jurnal, karya ilmiah baik dari fisik maupun digital (Ahmad, 2020:203). Sumber data yang diperoleh adalah buku-buku, internet dan referensi yang relevan (Pusparita, 2020:37). Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengkaji buku-buku dan naskah publikasi mengenai kompetensi dan bahasa sebagai kompetensi komunikatif (Rahmansyah dan Nursalim, 2020:68).

Penelitian kepustakaan itu mengadakan penelaahan terhadap buku-buku, catatan-catatan, dan laporan yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti serta material kepustakaan lainnya dan termasuk di dalamnya material lainnya adalah karya sinematografi (perfilman). Karya dari sinematografi merupakan klasifikasi yang tidak dapat dipisahkan dari bahan-bahan kepustakaan. Karya sinematografi dikelompokkan ke dalam unsur material audio-visual (AVA).

## C. Sumber Data

Data dari penelitian ini bersumber dari film *Habibie & Ainun 3* Sutradara Hanung Bramantyo. Film ini produser dari Manoj Punjabi, tanggal rilis 19 desember 2019. Film ini merupakan kelanjutan dari *Rudy Habibie* (2016), dan *Habibie & Ainun* yang berdurasi 121 menit.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, ada beberapa metode-metode seperti table inventariasasi data, observasi, studi pustaka dan dokumentasi penelitian ini merupakan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud disini yaitu telepon, letop, pena, pensil, penggaris, buku tulis dan buku penunjang penelitian dan film *Habibie & Ainun 3*. Telepon genggam digunakan untuk merekam dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfoto, laptop digunakan sebagai memutar film. Sedangkan buku, pensil, pena, penggaris digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi yang didapat dari film.

### E. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan pedoman atau acuan untuk membuat rencana dan melaksanakan segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu penelitian. Indikator dimaksudkan di sini adalah tindak tutur ilokusi ekspresif dalam film *Habibie & Ainun*: tinjauan pragmatik sebagai materi ajar dalam pembelajarab bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XI. Berikut beberapa indikator penelitian:

#### 1. Tindak Tutur Ekspresif

Dalam menemukan tindak tutur ekspresif dalam sebuah karya peneliti mengacu pada pendapat Ausitin (Kurniati, 2020:48). Ia membagiakan indikator tindak tutur ekspresif menjadi Sembilan, di antaranya: a) berterima kasih, 2) memberi selamat, 3) meminta maaf, 4) menyalahkan, 5) memuji, 6) kesenangan, 7) menerima, 8) menolak, 9) salam.

#### 2. Tindak Tutur Literal dan Tak Literal

Dalam menemukan literal tak literal dalam sebuah karya peneliti mengacu pada pendapat Wijana (Rohmadi, 2017:36). Ia mengatakan pertama, tindak tutur literal (*direct literal speect act*) menggunakan kalimat perintah, berita, tanya. Kedua tak literal (*indirect literal speech act*) yaitu tindak tutur yang diutarakan modus kalimat tindak sesuai dengan maksud pengutaraanya, maksud tuturan, maksud yang diutarakan.

#### 3. Materi Ajar Bahasa Indonesia

Dalam menemukan materi ajar bahasa Indonesia ini menggunakan indikator silabus Kurikulum 2013 di SMA, program pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat standar kompetensi memahami drama pada SK.6 Berbicara memerankan tokoh dalam pementasan drama. KD. 6.1



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh. Kemudian KD. 6.2 Mengekspresikan perilaku dialog tokoh protagonis dan atau antagonis. Materi ajar dalam kurikulum 2013 terdapat pembelajaran keterampilan berbicara seperti drama.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari teknik pengumpulan data yang mendapatkan data dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2017:224). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar yang akan ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan dalam penelitian ini melibatkan teknik yakni: teknik dokumentasi, teknik simak menurut Sudaryanto (Eliya dan Zulaeha, 2017:288) metode simak ialah metode lanjutan dengan dua teknik, yaitu teknik dasar yang berupa teknik sadap dan teknik lanjutan yang berupa teknik simak bebas libat dan cakap (SLBC), teknik rekam, dan teknik catat, dan teknik catat. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menonton dan menyimak film *Habibie & Ainun 3* secara berulang-ulang dengan seksama.
2. Peneliti lalu melihat, mendengar dan mencermati tuturan yang diucapkan oleh tokoh di film *Habibie & Ainun 3* secara berulang-ulang.
3. Kemudian, mencatat semua tuturan yang diduga kategori tindak tutur ekspresif dan tindak tutur literal dan tak literal dan menggunakan format inventarisasi data. Berikut contoh format inventarisasi data.

**Tabel 3. 1 Format Inventariasasi Data**

No	Situasi	No Data	Penutur	Tuturan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1				
2				

4. Menandai data yang berbentuk sebagai tuturan ekspresif.
5. Memilah-milah data yang diduga masuk dalam tindak tutur ekspresif.
6. Selanjutnya, semua tuturan yang mengandung tindak tutur ekspresif di catat.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang secara sistematis diperoleh dari catatan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan dijabarkannya ke dalam unit-unit dengan menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga lebih mudah untuk diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (Pratiwi, 2017:215).

Setelah film *Habibie Ainun 3* didengar secara berulang-ulang, maka langkah selanjutnya penulis melakukan yaitu:

1. Setelah menonton dan menyimak film *Habibie Ainun 3*, penulis mengidentifikasi tuturan ekspresif yang digunakan para tokoh.
2. Setelah mencatat mentranskripsikan dari bahasa ke tulisan.
3. Kemudian penulis memasukan ke dalam masing-masing situasi yang sesuai.
4. Menentukan dan memasang tuturan-tuturan ke dalam klasifikasi tuturan literal dan tak literal.
5. Pemberian penomoran tuturan tokoh pada tuturan ekspresif.
6. Identifikasi tuturan tokoh dalam film tersebut yang berkategori tindak tutur ekspresif.
7. Data dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan bentuk tindak tutur ekspresif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Selanjutnya penulis menginterpretasikan dari hasil analisis jenis tindak tutur ekspresif.
9. Penulis menyimpulkan hasil mengenai bentuk tindak tutur ekspresif.

### H. Panduan Analisis Penelitian

Tindak tutur ilkosusi ekspresif merupakan tindak tutur yang menyangkut perasaan dan sikap dan diungkapkan berdasarkan pernyataan psikologis dapat berupa pernyataan kegembiraan, kebencian, kesenangan dan kekecewaan (Harziko, Said dan Kamsinah 2018:104). Berikut beberapa panduan analisis penelitian tuturan ekspresif dalam film *Habibie & Ainun* 3:

**Tabel 3. 2 Panduan Analisis Penelitian**

No	Bentuk Tindak Tutur Ekspresif	Data
1.	Meminta maaf	
2.	Mengucapkan selamat	
3.	Mengucapkan terima kasih	
4.	Mengucapkan kesenangan	
5.	Menerima	
6.	Menolak	
7.	Menyalahkan	
8.	Memuji	
9.	Salam	
Jumlah		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab v ini, penulis menjelaskan tentang : (A) Kesimpulan, dan (B) Saran.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan dan mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif yang digunakan dalam dialog film *Habibie & Ainun 3* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dalam film *Habibie & Ainun 3*, tindak tutur ilokusi ekspresif merupakan pernyataan yang menggambarkan apa yang penutur rasakan. Tindak tutur ekspresif juga dapat diartikan tindak tutur yang ditujukan sebagai penilaian terhadap hal yang diutarakan meliputi 9 tindak tutur ekspresif yakni: meminta maaf, mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, kesenangan, menerima, mengucapkan, menolak, menyalahkan, memuji, salam. Data menunjukkan 223 data yang termasuk bentuk tindak tutur ilokusekspresif dalam film *Habibie & Ainun 3*. Terdiri dari 11 data meminta maaf, 10 data mengucapkan selamat, 23 data mengucapkan terima kasih, 3 data kesenangan, 13 data mengucapkan menerima, 68 data mengucapkan menolak, 45 data mengucapkan menyalahkan, 40 data mengucapkan memuji, 10 data mengucapkan salam.
2. Terdapat 2 cara pengungkapan bentuk tindak tutur ekspresif dalam tuturan literal dan tidak literal pada tuturan dialog film *Habibie & Ainun 3*. Data menunjukkan cara pengungkapan bentuk tindak tutur ekspresif dalam tuturan literal pada tuturan dialog film *Habibie & Ainun 3*. Terdapat 61 tuturan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur ekspresif dengan cara pengungkapan tuturan



literal, diantaranya 1 bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf dengan cara pengungkapan tuturan Literal, diantaranya 2 bentuk tindak tutur ekspresif selamat dengan cara pengungkapan tuturan Literal, diantaranya 2 bentuk tindak tutur ekspresif terima kasih dengan cara pengungkapan tuturan Literal, tidak ditemukan bentuk tindak tutur ekspresif kesenangan dengan cara pengungkapan tuturan literal, diantaranya 5 bentuk tindak tutur ekspresif menerima dengan cara pengungkapan tuturan Literal, diantaranya 21 bentuk tindak tutur ekspresif menolak dengan cara pengungkapan tuturan Literal, diantaranya 15 bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan dengan cara pengungkapan tuturan Literal, diantaranya 12 bentuk tindak tutur ekspresif memuji dengan cara pengungkapan tuturan Literal, diantaranya 3 bentuk tindak tutur ekspresif salam dengan cara pengungkapan tuturan Literal. Cara pengungkapan bentuk tindak tutur ekspresif dalam tuturan tidak literal pada tuturan film *Habibie & Ainun 3*. Terdapat 23 tuturan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur ekspresif dengan cara pengungkapan tuturan tidak literal diantaranya 1 bentuk tindak tutur ekspresif meminta maaf dengan cara pengungkapan tuturan tidak literal dan tidak ditemukan bentuk tindak tutur selamat dan terima kasih dengan cara pengungkapan tidak literal. 1 bentuk tindak tutur ekspresif kesenangan dengan cara pengungkapan tuturan tidak literal, 1 bentuk tindak tutur ekspresif menerima dengan cara pengungkapan tuturan tidak literal, 8 bentuk tindak tutur ekspresif menolak dengan cara pengungkapan tuturan tidak literal, 4 bentuk tindak tutur ekspresif menyalahkan dengan cara pengungkapan tuturan tidak literal, 8 bentuk tindak tutur ekspresif memuji dengan cara pengungkapan tuturan tidak literal, cara pengungkapan salam tidak ditemukan dengan cara pengungkapan tidak literal.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tindak tutur ilokusi ekspresif dalam film *Habibie & Ainun 3* dapat diajarkan sebagai materi ajar guru Bahasa Indonesia pada tingkat SMA kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil khususnya pada materi memerankan tokoh dalam pementasan drama. Pembelajaran drama berkaitan erat dengan tindak tutur ekspresif, tutur ekspresif dapat diajarkan kepada siswa sebagai materi dalam memerankan tokoh dalam drama.

### B. Saran

1. Diharapkan dapat membantu pembaca terutama mahasiswa guna memperluas wawasan tentang bentuk tuturan ekspresif dengan wawasan tersebut diharapkan pembaca terutama mahasiswa semakin menyadari bahwa dalam penggunaan bahasa tuturan bentuk-bentuk ekspresif sangat perlu diperhatikan sehingga tuturan menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Bagi dunia pendidikan baik dari pihak guru, murid maupun perangkat pendidik disarankan untuk menonton film *Habibie & Ainun 3* karena film ini mempunyai nilai edukatif dan inspiratif yang tinggi. Film ini mengajarkan kita tentang pentingnya menuntut ilmu, saling tolong menolong, menghargai orang lain dan mengejar sebuah mimpi.
3. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian bentuk tindak tutur ekspresif dalam film *Habibie & Ainun 3*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Faza Iqbal. 2020."Asesmen Alternatif dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia". Jurnal Pedagogik. Vol 7(1). h. 195-222. Januari-Juni 2020.
- Ahmad. 2020. "Tindak Tutur Imperatif Guru dalam Proses Belajar Mengajar SMA/SMK Kecamatan Oebobo Kota Kupang". Jurnal Muara Pendidikan. Vol 5(1). h 576-585. 2020.
- Almunawary Elalbab Alfikri Bobby. 2019."Tindak Tutur Ekspresif dalam Anime Tsurezure Children Episode 1". Jurnal Program Studi Sastra Jepang. Vol 8(2). h 30-38. November 2019.
- Ariyanti, Zulaeha.2017."Tindak Tutur Ekspresif dalam Interaksi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang: Analisis Wacana Kelas". Jurnal Seloka. Vol 6(2). h.111-122 . 2017.
- Busysrowi, Harianti, & Sanjaya, Miswati.2018." Analaisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Lirik Lagu Ummi Kultsum". Jurnal Bahasa dan Satra Arab. Vol 10(2). h. 2339-2088. Juli- Desember 2018.
- Djajasudarma, Fatimah.2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Eliya, Zulaeha.2017."Pola Komunikasi Politik Ganjar Pranowo dalam Perspektif Sosiolinguistik di Media Sosial Instagram". Jurnal Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 6(3). h. 286-296. 2017.
- Faradila & Junining.2020."Ilokusi dalam Tindak Tutur Langsung Literal pada Tokoh Sakakibra Kouichi dalam Novel Another Karya Ayatsuji Yukito". Jurnal Hasta Wiyata. Vol 3(2). h 109-133. Juli 2020.
- Fatonah, Samingin, Ekawati.2018."Tindak Tutur Ilokusi pada Spanduk di Magelang". Jurnal Repetisi. Vol 1(1). h 56-67. Mei 2018.
- Fauziah & Herwandi.2022."Prinsip Kerja Sama Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Dialog antar Tokoh dalam Film *Ajari Aku Islam* Sutradara Deni Pusung." Jurnal Sajak. Vol 1(1). h 31-42. February 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haryani, & Utomo.2020.” Tindak Tutur Perlokusi dalam Dialog Film “*The Teacher’s Diary*” dengan *Subtitle* Bahasa Indonesia”. Jurnal Skripta. Vol 6(2). h. 16-27. September 2020.
- Harziko, Said & Kamsina.2018.”Follow The Eventes In The Indonesian Language Expressive Said Transaction In The Traditional Market Town Of Baubau”. Jurnal Ilmu Budaya. Vol 6(1). h 103-109. Juni 2018.
- Irma Nurika Cintiya.2017.”Tindak Tutur dan Fungsi Tuturan Ekspresif dalam Acara Rumah Perubahan Rhenald Kasali”. Jurnal SAP. Vol 1(3). h 238-248. April 2017.
- Ismail, Julia. 2016.”Tindak Tutur Dalam Film “*Surat Kecil Untuk Tuhan*” Karya Harris Nizam:Sebuah Tinjauan Pragmatik Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa”. Jurnal Pendidikan. Vol 14(1). h. 411-422. Januari 2016.
- Izar, Afria, Kamiyatein.2020.”Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Dokumenter *The Mahuzes* Karya Watchdoc Image”. Jurnal Lingue Bahasa, Budaya, dan Sastra. Vol 2(1). h. 1-11. Juni 2020.
- Kurniati, Ai.2020.”Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *My Stupid Boss 5* Karya Chaos@Work”. Jurnal Suar Betang. Vol 15(1). h.45-58. Juni 2020.
- Maharani, & Amanda.2021.”Analisis Tindak Tutur Dan Fungsi Tuturan Ekspresif Dalam Acara Sarah Sechan di Net TV”. Jurnal Skripta. Vol 7(1), h.15-29. Mei 2021.
- Mukhamdanah, &Inayatushalihah.2020.”Tuturan Penolakan oleh Penutur Bahasa Komerling di Pulau Gemantung, Ogan Komerling Ilir”. Jurnal Widyaparwa. Vol 48(2). h. 122-132. Desember 2020.
- Mulya, Hermawan, & Adnyani.2021.”Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film *Ano Hi Mita Hana* Karya *Nishiura Masaki*”. Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang. Vol 7(2), h. 117-128. Juli 2021.
- Murti, Muslihah,& Sari.2018.”Tindak Tutur Ekspresif Dalam Film *Kehormatan Di Balik Kerudung* Sutradara Tya Subiakto Satrio:”. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol 1(1). H.17-32



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nadzifah, & Utomo.2020.”Tindak Tutur Perlokusi pada Dialog Film “Keluarga Cemara” Karya Yandy Laurens”. Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya. Vol 3(2). 2020.
- Nuriga, Esti Anjari. 2015.”Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Meme Berbahasa Mandarin Pada Situs *Jiwa*”. Jurnal Header Halaman Genap. Vol 01(01). h. 1-5.2015.
- Nurjannah, Martisa, Saerudin, Putra & Rosa.2021.”Tindak Tutur Ilokusi dalam Transaksi Jual Beli *Online* di Kota Kendari”. Jurnal Seshiski. Vol 1(2). h 132-143. Desember 2021.
- Nurmila. 2020.”Tindak Tutur Tokoh *Ayah* dan Tokoh *Angel* dalam Film “Ayah Mengapa Aku Berbeda?”. Jurnal Anestesi. Vol 10(1). h. 49-54. April 2020.
- Nursiah, & Liusti.2020.” Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer”. Jurnal *Lingua Susastra*. Vol 1(2). h. 73-81.2020.
- Paramita, Utomo.2020.”Analisis Tindak Tutur Ekspresif Radio Prambors Program Sapa Mantan”. Jurnal Caraka. Vol 6(2). h. 104-118. Juni 2020.
- Pratiwi, Indah Nuning.2017.”Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi”. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol 1(2). h. 202-224. Agustus 2017.
- Pusparita, Indah. 2020.”Tindak Tutur Direktif dan Fungsinya dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2017”Kelas Bercerita”. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol 3(1). h. 35-43. April 2020.
- Rachmawati Dian.2018.”Tindak Tutur Ilokusi dalam Acara Kuis “Wib” Episode 9 Juli di Net Tv”. Jurnal Program Magister Unsrat. Vol V(3). h 1-23. Februari 2018.
- Rahadri, Kunjana.2019. *Pragmatik Konteks Intralinguistik dan Konteks Ekstralinguistik*. Yogyakarta: Penerbit Amara Books.
- Rahmadhanti & Mujionto.2020.”Impresi Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal terhadap Kepekaan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran di MTS Surya Buana Malang”. Jurnal Estetik. Vol 3(2). h 2622-1829. 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmansyah, & Nursalim.2020.”Kompetensi Bahasa dan Kompetensi Komunikatif”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 7(2). November 2020.
- Ramadhani, & utomo.2020. “Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono”. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 5(2). h. 88-96. September 2020.
- Ramadhanti Fajri Pript.2019.”Impresi Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal Terhadap Kepekaan Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran”. Jurnal Senasbasa. Vol 3(2). h 854-861. 2019.
- Rihanah, Permadi & Mulasih. 2021.”Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel *My Lecturer My Husband* Karya Girlicious”. Jurnal Hasta Wiyata. Vol 4(2). h. 181-189. Juli 2021.
- Rohmadi, Muhammad. 2017.*Pragmatik Teori dan Analisisi*. Surakarta: Penerbit Yuma Perkasa.
- Safira, & Utomo.2020.”Tindak Tutur Direktif Pelatih Drum Corps Sabda Kinnara Drum Corps”. Jurnal *Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*. Vol 9(2). h.127-136. Oktober 2020.
- Safitri, Sukardi & Puspitasari. 2019.”Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Jembatan Pensil*”. Jurnal Pesona. Vol 1(2). h. 65-71. Agustus 2019.
- Saifudin, Akmad. 2019.”Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik”. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. Vol 15(1). h. 1-16. Maret 2019.
- Sandra, Nofrita,& Arianti. 2020.”Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye”. Jurnal Akrab Juara. Vol 5(4). h. 11-19. November 2020.
- Saputri Dwi Lestari Anita Andi. 2017.”Penggunaan Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Hitam Putih di Trans7”. Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol 2(2). h 77-88. 2017.
- Saputri, Rahmawati.2020.”Analisis Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Film Dialog Film “*Rembulan Tenggelam di Wajahmu* Karya Tere Liye”. Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran. Vol 3(2). h. 249-260. Juni 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Septiani, Dwi.2020."Tindak Tutur Dalam Film Pendek "Cinta Dibalik Awan"(Kajian Pragmatik)". Jurnal Akrab Juara. Vol 5(2). h.164-173. Mei 2020.
- Siddiq, Mohammad.2019."Tindak Tutur Pemerolehan Pragmatik pada Anak Usia Dini". Jurnal Kredo. Vol 2(2). h. 268-290. April 2019.
- Siregar & Kusyani.2021."Tindak Tutur Ekspresif dalam Meme Bu Tejo Tilik di Twitter Sebagai Bahan Ajar Siswa SMP". Jurnal Prasasti. Vol 6(2). h 226-238. November 2021.
- Sugiyono.2017. Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhartono.2020. *Pragmatik Konteks Indonesia*. Gresik: Graniti.
- Trisnawati Yunita.2022."Tindak Tutur Ekspresif pada Naskah Drama *Ayahku Pulang* Karya Usmar Ismail". Jurnal Bahtera. Vol 21(1). h 28-41. Januari 2022.
- Urbaningrum, Triana & Sari."Tindak Tutur Performatif pada Buku Autobiografi Rentang Kisah Karya Gita Savitri Devi". Jurnal Ilmiah Semantika. Vol 3(2). h 138-147. Februari 2022.
- Widayanti, & Kustinah.2019."Analisis Pragmatik pada Fungsi Tindak Tutur dalam Film Karya Walt Disney". Jurnal Prasasti. Vol 4(2). h.180-185. November 2019.
- Zamain, & Irma.2020."Bentuk Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Film *Wanoja* Karya Rofie Al Joe". Jurnal Bindo Sastra. Vol 4(2). h. 95-101. 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Pedoman Kodifikasi Korpus Data**

**Pedoman Kodifikasi Korpus Data**

Pedoman Kodifikasi Korpus Data	
Meminta Maaf	MM
Mengucapkan Selamat	MS
Terima Kasih	TK
Mengucapkan Kesenangan	MK
Menerima	M
Menolak	ME
Menyalahkan	MY
Memuji	MJI
Salam	S
Tindak Tuter Ekspresif Meminta Tukuran Langsung	T.T.E.MM.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Selamat Tukuran Langsung	T.T.E.MS.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Terima Kasih Tukuran Langsung	T.T.E.TK.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Menerima Tukuran Langsung	T.T.E.M.T.L



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindak Tuter Ekspresif Menolak Tukuran Langsung	T.T.E.ME.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Menyalahkan Tukuran Langsung	T.T.E.MY.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Memuji Tukuran Langsung	T.T.E.MJI.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Salam Tukuran Langsung	T.T.E.S.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Meminta Maaf Tukuran tak Langsung	T.T.E.MM.T.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Kesenangan Tukuran tak Langsung	T.T.E.MK.T.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Menerima Tukuran tak Langsung	T.T.E.M.T.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Menolak Tukuran tak Langsung	T.T.E.ME.T.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Menyalahkan Tukuran tak Langsung	T.T.E.MY.T.T.L
Tindak Tuter Ekspresif Memuji Tukuran tak Langsung	T.T.E.MJI.T.T.L

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2 Korpus Data**
**KORPUS DATA PENELITIAN**

No	situasi	No Data	Penutur	Data Penutur	Kode Data
1	2	1	Insane	"Sayang! Kamu pipis sendiri ya belajar berani!"	ME
2	2	2	Ilham	"Everyone one, come-come, nanti pada saat makan malam, jangan ada yang bahas soal eyang putri".	S
3	2	3	Insane	"He nggak boleh ngomong begitu!"	MY
4	2	4	Nadia	"Vas, Pasti kamu ambil di ruang koleksinya eyang kan?"	MY
5	2	5	Insane	"Makanya kamu yang ambil sendiri sana!"	MY
6	2	6	Nadia	"Nggak bisa diandalin banget pun jadi orang".	MY
7	2	7	Nadia	"Tifani apaan sih! Kan udah dibilangin kalau pipis itu sendiri".	MY
8	2	8	Habibie	"It's oke, come-come, ayo oke eyang antar".	M
9	2	9	Habibie	"Dulu waktu eyang putri masih muda, wow begitu berani".	MJI
10	2	10	Habibie	"Tidak hanya pipis sendiri, eyang putri juga banyak sekali melakukan kegiatan yang lain, ia	MJI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				begitu pemberani”.	
11	2	11	Habibie	”Ia oke, nanti ya eyang ceritakan ayok pipis dulu”	M
12	2	12	Tifani	”Oh, oke eyang”.	M
13	2	13	Habibie	”Heei, good”.	MJI
14	3	14	Habibie	”This very good”.	MJI
15	3	15	Tifani	”Apanya yang lucu?.	ME
16	3	16	Pasha	”Makanya pipis dulu yang bener!”.	MY
17	3	17	Ilham	”Oooh Tifani, cerita papah belum selesai jadi aaah”.	ME
18	3	18	Habibie	”It’s oke”.	M
19	3	19	Tifani	”Nggak mau”.	ME
20	3	20	Nadia	”Tifani tidak usah ya!”	ME
21	3	21	Tifani	”Kakak, Tifani mau dengar cerita eyang putri”.	ME
22	3	22	Habibie	”Aaaa, oke”.	M
23	3	23	Habibie	”Hei sudah datang semua ach, ayok-ayo duduk, Thareq mana?”.	S
24	3	24	Nadia	”Farah, Farhan, udah dong kalian kenapa sih apa-apa sih harus rebutan”(2	MY
25	3	25	Farhan	”Dia duluan itu yang selalu ngajak ribut”.	MY
26	3	26	Farah	”Kamu!”.	MY
27	3	27	Farhan	”Kamu!”.	MY
28	3	28	Farhan&Farah	”Enggak kami enggak sama”.	ME
29	4	29	Habibie	”Yaa jadi, eyang putri very	ME

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				smart beautiful, ayo come, Felicia ayo Farah Farhan come-come!". (Habibie pun berdiri dan mengajak semua orang untuk berdiri pergi mendengarkan ceritanya)."Ayo duduk-duduk!. Oke, ini perempuan yang dari dulu yang dulu jelek, hitam tapi sesungguhnya huuf pemberani okey. Cerdas, pintar sekali".	
30	6	30	Lim keng kie	"Tar dulu atuh Rud, mene seru ei".	ME
31	6	31	Habibie	"He sudah aku mau pulang, he baiklah".	M
32	7	32	Ainun	"Tidak, aku tidak apa-apa".	ME
33	7	33	Habibie	"Aku tidak berfikir yang rumit, hanya sedang memikirkan rencana untuk kuliah.	ME
34	7	34	Henny	"Nun UI yang rugi kalau menolak murid sepintar kamu".	MJI
35	7	35	Ainun	"Ha kamu dari mana kamu seyakin itu? ".	ME
36	7	36	Henny	"Tentu yakin, melihatmu cara mengobati Dina saja aku yakin kamu pasti jadi dokter yang hebat".	MJI
37	7	37	Lim keng kie	"Udahlah Rud, tidak usah ditolak satu sekolah udah tau kalian berdua sama-sama murid	ME



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				jenius”.	
38	7	38	Henny	”Seperti dunia milik laki-laki saja”.	MY
39	7	39	Habibie	”Kalian ini apa tidak ada hal lain apa bicarakan selain perempuan?”.	ME
40	7	40	Wiratawan	”Rud, yang rumit-rumit biarlah di sekolahan masa di jalan pulang begini masih bahas soal pelajaran”.	ME
41	7	41	Henny	”Yang mengejek mu hitam, mau apa lagi dia?”.	MY
42	7	42	Ainun	”Tidak aku heran saja tumben dia datang ke pertandingan kita tadi setau aku ia tidak suka olahraga selain berenang”.	ME
43	7	43	Ainun	”Dia bilang aku jelek to”.	ME
44	7	44	Henny	”Semua laki-laki itu bodoh”.	MY
45	7	45	Ainun	”Tapi, dia pintar, sempat tertinggal kelas karena Bahasa Indonesianya jelek, tapi begitu setelah masalah bahasa teratasi melejit prestasinya”.	MJI
46	7	46	Ainun	”Maksud ku dia bukan anak bodoh”.	ME
47	7	47	Henny	”Nun aku percaya ko orang jenius akan selalu jenius kamu pasti jadi dokter yang hebat”.	MJI
48	7	48	Dina	”Ia Nun dan aku percaya kalau kamu pasti akan jadi wanita	MJI



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

64	8	64	Ainun	"Ainun, diterima bu pak he hehehe".	M
65	8	65	Bapak Besari	"Doa bapak terkabul ndok, bapak senang".	MK
66	8	66	Ainun	"Makasih pak".	TK
67	8	67	Ainun	"Yang ada ini hampir hilang mas".	MY
68	8	68	Ibu Besari	"Selamat ndok".	MS
69	9	69	Habibie	"Selamat Universitas Indonesia?".	MS
70	9	70	Ainun	"He'em, kamu TH Bandung toh dan aku denger juga diterima di sekolah insinyur di Eropa?".	M
71	9	71	Habibie	"Pasti, aku ingin punya password waktu itu lihat punya teman bagus sekali".	MJI
72	9	72	Habibie	"Bukan Negara ibu ku membayar sendiri".	ME
73	9	73	Habibie	"Haa tidak jadi, ibu saya sudah bersumpah atas nama almarhum ayah saya untuk membiayai pendidikan ku sendiri".	ME
74	9	74	Habibie	"Ya sekalian saja sekalian saja barangkali beasiswa itu diberikan kepada jauh lebih membutuhkan, terima kasih".	TK
75	9	75	Habibie	"Hahahahaha bukan-bukan begitu".	ME

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	9	76	Habibie	"Saya percaya bahwa Ainun akan menjadi Dokter sangat hebat, aam masa bodoh mau laki-laki ataupun perempuan kalau pintar ya pintar".	MJI
77	9	77	Habibie	"Jangan meremehkan hal kecil Ainun kamu lihat aula yang begitu besar ini berdiri sangat kokoh semua diawali hanya dengan sebutir pasir kecil hemz?".	ME
78	9	78	Habibie	"Maaf".	MM
79	9	79	Ainun	"Heheheh, terima kasih, jadi kamu tetap memilih pergi Rud?".	TK
80	10	80	Pasha	"That so sweet eyang".	MJI
81	10	81	Thareq	"Hallo".	S
82	10	82	Habibie	"Hei Thareq".	S
83	10	83	Thareq	"Sorry telat, hai pi".	MM
84	10	84	Thareq	"Sorry".	MM
85	10	85	Pasha	"Kami sedang terbius kisa pertemuan eyang dan eyang putri".	MJI
86	10	86	Tifani	"Papah cerita tentang eyang putri kan belum selesai".	ME
87	11	87	Kakak Ainun	"Jangan pergi lagi ibu di luar sana".	ME
88		88	Ibu	"Sebaiknya ibu tidak usah pergi	ME



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				ibu, ibu di sini saja di luar berbahaya bu udah ada petir bu mau hujan!”.	
89	11	89	Ibu Besari	”Bu kalau saya tidak pergi akan lebih berbahaya lagi tolong titip anak-anak ya, mana kain kafannya? Ibu minta tolong kamu siapkan, jaga adik kamu ya!”.	ME
90	11	90	Bapak-bapak	”Ibu jangan pergi”.	ME
91	11	91	Ibu Besari	”Ainun tidak kamu di rumah ya, di luar terlalu berbahaya”.	ME
92	11	92	Ibu Besari	”Baik kamu ikut ibu tapi kamu pastikan kain ini jangan sampe basah ya dan tidak selangkah pun kamu jauh dari ibu”.	M
93	12	93	Tukimin	”Gusti Allah maturnuwun, monggo-monggo melebet”.	TK
94	12	94	Poniyem	”Aaah, surung-surung gundul mu pak mandak kayak ngene opo gampang reti ra iki salahmu dadak metengi aku”.	MY
95	13	95	Ibu Besari	”Ibu bahagia, ibu bangga sama Ainun, terima kasih ya ndok”.	TK
96	15	96	Ibu Besari	”Tidak mau jadi Bidan saja seperti ibu”.	ME
97	16	97	Bambang	”Cantik sekali kamu”.	MJI
98	16	98	Arlies	”Jangan mentang-mentang saya, saya bisa jalan sendiri”.	ME
99	16	99	Arlies	”Jangan pegang-pegang!”.	ME



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				datang duluan”.	
112	17	112	Ainun	”Lis disini untuk jadi dokter bukan cari menang kalah sekarang kita lagi belajar untuk mengalah, ikhlas, karena itu yang harus kita berikan kepada pasien kita nanti”.	M
113	17	113	Dosen	”Selamat pagi, anda kelas saya tahun lalu kan?”.	MS
114	17	114	Dosen	”Anda kira kelas ini tempat pelonco”.	MY
115	17	115	Bambang	”Bukan begitu pak”.	ME
116	18	116	Ainun	”Makasih”.	TK
117	18	117	Ainun	”Maaf saya ada buku ketinggalan”.	MM
118	18	118	Arlies	”Plok ganteng plok”.	MJI
119	20	119	Prof Husodo	”Ini, ini yang saya sebut sentimentil perempuan, perempuan membela perempuan yang dalam kesusahan. Baiklah, kalau begitu nona tolong tunjukan dimana nevers radialis?”.	MY
120	20	120	Prof Husodo	”Yang kamu tunjukkan itu adalah pembuluh darah bukan saraf”.(Profesor pun mengambil jarum tersebut yang ditancapkan oleh Ainun).”Tapi saya akui ketenangan anda”.	MY
121	20	121	Ainun	”Daaa”.	S

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

122	20	122	Ainun	"Haa saya bukan suster tapi mungkin saya bisa bantu saudara".	ME
123	20	123	Ahmad	"Perkumpulan pengagum Ainun".	MJI
124	20	124	Ainun	"Haa, maaf jika saudara tidak bertanya lagi saya permisi".	MM
125	20	125	Ahmad	"Tunggu nona, bagaimana jadi rasanya minoritas yang dikagumi?".	MJI
126	20	126	Ainun	"Haa, saya banyak tugas".	ME
127	20	127	Ahmad	"Aaaa hee, boleh tau alamat rumah nona? Barangkali nona butuh sudah padang hukum ketika berhadapan dengan pasien kurang kerjaan seperti saya".	ME
128	20	128	Ainun	"Sudah berapa banyak wanita anda rayu seperti ini?".	MY
129	21	129	Prof Husodo	"Ini menjahit kulit ya bukan menyelam taplak, terlalu rapat".(Mengomen Ainun yang menjahit terlalu rapat sambil menyuruh Ainu mengulang)."Diulang itu!".	MY
130	21	130	Ainun	"Waaah, ternyata pendekar toh, oh mas tuli".	MJI
131	21	131	Ainun	"Enggak, nggak papa".	ME
132	21	132	Arlies	"Aku tidak suka cara dia melihat mu".	ME
133	21	133	Ahmad	"Haaa rupanya nona manis ini	MJI



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				sudah punya bodyguard”.	
134	21	134	Arlies	”Maksudnya bung? Jadi, saya dengar anak-anak hukum itu punya semacam perkumpulan penggemar Ainun, bung salah satunya?”.	MY
135	21	135	Ainun	”Haduh, hee sudah-sudah”.	MY
136	21	136	Ahmad	”Ooh rupanya nona-nona manis ini adalah korban dari apa namanya silogisme kategorial, menilai seseorang berdasarkan pengalaman sebelumnya. Baiklah ,kalau begitu saya siap menerima ujian fit dan proper test, jodoh kan? Saya josoh”.	M
137	21	137	Ainun	”Tunggu-tunggu apa ini saya tidak suka ribut yang bung saya”.	ME
138	21	138	Ahmad	”Tenang saja nona Ainun, anggap saja ini sebagai sebuah perkenalan saya juga menyikapinya dengan senang-senang kok, bagaimana bung?”.	MK
139	21	139	Arlies	“Udah toh plok, dinikmatin aja seru lo ini seru, anggap saja kita ini lagi nonton pertandingan bela diri gratis”.	ME
140	21	140	Penonton	”Kok udahan sih? Kan belum ada yang menang”.	MY
141	21	141	Arlies	”Saya ini justru menyelamatkan	MS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				kalian dari dosa judi”.	
142	21	142	Arlies	”Bung Ahmad kami nyatakan lulus, tapi ingat ini baru tahap pertama kalau sampai terjadi apa-apa sama ceplok bung orang pertama yang kami cari”.	MY
143	22	143	Nadia	”Apaan sih Pasha”.	MY
144	22	144	Tifani	”Nggak mau”.	ME
145	22	145	Habibie	”Yah tentunya untuk belajar, belajar untuk tidak mengulangi kesalahan hidup, jude ride.”	MY
146	24	146	Ainun	”Permisi buk, anaknya kenapa?”.	S
147	24	147	Ainun	”Maaf saya buru-buru mau ke rumah sakit”.	MM
148	24	148	Ainun	”Saya tidak kasih uang saya ingin membantu saja”.	ME
149	24	149	Ainun	”Jangan kurang ajar ya”.	ME
150	24	150	Masyarakat	”Lo lagi, lo lagi”.	MY
151	24	151	Ainun	”Makasih ya”.	TK
152	25	152	Ahmad	”Sebentar ya, hei terima kasih ya motornya”.	TK
153	25	153	Teman	”Wuih, mantap hati-hati ya”.	MJI
154	25	154	Ahmad	”Ya terima kasih, yok mari!”.	TK
155	26	155	Ainun	”Kenapa ya? Padahal ia bagus”.	MJI
156	26	156	Ahmad	“Dak JIP cocok untuk jalanan berpasir”.	ME
157	26	157	Ainun	”Aku tidak bisa, aku besok ada tugas”.	ME
158	27	158	Anak-anak	”Thanks you kakak”.	TK

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

159	27	159	Ainun	"Heheh bukan itu Ahmad yang lebih jangka panjang yang lebih nanti".	ME
160	27	160	Ahmad	"Heem makan malam hahahaha, peraturan pertama saat berpetualang tidak boleh membahas persoalan serius, peraturan kedua kalau diajak serius kembali lagi ke peraturan pertama hahahaha, ayok berenang!".	ME
161	27	161	Ainun	"Tidak-tidak aku tidak bawa baju".	ME
162	27	162	Ahmad	"Udah tidak usah dipikirkan ayo kita bersenang-senang saja".	MK
163	28	163	Ahmad	"Pak terima kasih ya, ayok Nun kita pulang!".	TK
164	28	164	Ahmad	"Spada, ayok ke dalam, haduh basah, papah".	S
165	28	165	Ahmad	"Hehe jadi benar dia? Papah yang menjadi pengajar praktik bedah mu he, Ainun pernah cerita ada dosennya yang hebat ya saya pikir itu tidak mungkin papah".	MJI
166	28	166	Prof Husodo	"Lalu kamu biarkan dia dibahas seperti itu, bocah gemblung, silahkan duduk nona".	MY
167	28	167	Ainun	"Oh, terima kasih prof".	TK

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

168	28	168	Prof Husodo	"Jadi, anda sungguh-sungguh, anda sungguh beranggapan saya pengajar hebat?"	MJI
169	28	169	Prof Husodo	"Mana bocah gemblung itu lama sekali, Ahmad".	MJI
170	28	170	Ainun	"Terima kasih".	TK
171	28	171	Prof Husodo	"Goods, antar pulang ke rumahnya ya!"	MJI
172	28	172	Ahmad	"Hehehe masi berfikir dia pengajar yang baik".	MJI
173	29	173	Ahmad	"Kenapa tadi siang ninggalin aku di kampus?"	MY
174	29	174	Ainun	"Ahmad, kamu ko bisa masuk kesini? He kamu sedang apa disini? Kalau ibu kos tau".	ME
175	29	175	Ahmad	"Nah itu dia penyakit orang Indonesia selalu berprasangka buruk".	MY
176	29	176	Ahmad	"Bagaimana mungkin kamu bisa jadi dokter yang baik kalau mudah berprasangka buruk ke orang Ainun".	MY
177	29	177	Ahmad	"Bukan ini, bukan lagu ulang tahun".	ME
178	29	178	Ahmad	"Maukah kamu menerima keseriusanku Ainun?"	M
179	30	179	Insane	"Enggak maksud ku kisah mami itu sangat luar biasa lo yak an Wid?"	MJI
180	30	180	Widya	"Bahkan cara melamarnya	MY



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Ahmad jauh lebih dramatis daripada cara melamarnya Thareq ke aku”.	
181	30	181	Habibie	”Nah itu betul, jadi bahkan sesuatu yang luar biasa indah dan dramatis belum tentu satu frekuensi ya”.	ME
182	31	182	Ainun	”Hehehhehehe, rumah sakit atau klinik bukan hanya untuk orang sakit lah Ahmad”.	ME
183	31	183	Ainun	”Bapak-bapak jangan dipegang dulu pak, jangan”.	ME
184	31	184	Bapak2	”Gimana toh katanya minta tolong ni mau kita tolong, mang kamu siapa?”.	MY
185	31	185	Ibu2	”Iya, makasi ya mbk”.	TK
186	32	186	Ahmad	“Kamu hebat Nun, hebat”.	MJI
187	32	187	Prof Husodo	”Maaf kami sudah berusaha maksimal tapi, anak itu tidak bisa ditolong”.	MM
188	32	188	Ibu	”Saya sudah menuruti semua yang kamu mau yang kamu minta, tapi anak saya tetap tidak selamat”.	MS
189	32	189	Ibu	”Kamu pembunuh, kemu pembunuh anak saya”.	MY
190	32	190	Ahmad	”Aku nggak ngerti kenapa orang-orang di Negeri ini mudah berprasangka buruk, ketika dalam keadaan kalut, maksudku	MY

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				siapa bisa menebak takdir kita, tidak, kamu sudah melakukan yang terbaik Nun aku tau itu dan aku lihat itu Nun, jadi ini bukan salah kamu”.	
191	32	191	Prof Husodo	”Hee Em nona Ainun kematian itu bukan wewenang kita, tapi mencegah kematian itu kewajiban kita dokter atau bukan, kamu sudah berusaha dengan baik, bukan salah kamu, Ahmad kamu tau kamu apa yang harus kamu lakukan?”.	MJI
192	33	192	Arlies	”Permisi, bu, permisi”.	S
193	33	193	Arlies	”Tidak ibu, sudah, terima kasih bu”.	TK
194	35	194	Bapak Besari	”Hei kenapa he masih mikirin anak itu?”.	S
195	35	195	Ainun	”Ainun gagal menyelamatkan anak itu pak”.	MS
196	35	196	Bapak Besari	”Heee siapa, siapa yang bilang kamu gagal he?”.	ME
197	35	197	Bapak Besari	”Kamu tu ndak gagal, kamu justru menyelamatkan anak itu, yah urusan selanjutnya itu urusan yang kuasa bukan urusan kamu lagi, hah bapak tau kamu punya hati yang lembut, kamu tu ndak bisa liat orang susah, celaka tapi ya itu ada kelemahan	MS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				dan kelebihannya”.	
198	36	198	Ahmad	”Mental seperti ini bikin Indonesia nggak akan maju”.	MY
199	37	199	Ahmad	”Ini permintaan maaf ku, sampai membuatmu takut tempo hari”.	MM
200	37	200	Ainun	”Terima kasih”.	TK
201	37	201	Ainun	”Bukan itu Ahmad”.	ME
202	37	202	Ainun	”Jangan bilang mau berenang atau makan malam”.	ME
203	37	203	Ahmad	“Dengan kecerdasan mu Nun kamu bisa meraih apapun tapi, tidak disini”.	MJI
204	37	204	Ainun	”Aku mengagumi kecerdasan mu mad, tapi aku ingin disini, aku ingin membangun negara ku apapun keadaannya, aku tidak bisa ikut petualangan mu lagi mad”.	ME
205	37	205	Ahmad	“Baiklah Nun, baiklah aku akan mencoba yah meskipun aku tidak suka “.	M
206	37	206	Ainun	”Tidak bisa mad, kamu tidak bisa memaksakan dirimu”.	ME
207	37	207	Ainun	”Itu tidak adil buatmu mad, kejarlah cita-cita mu”.	ME
208	37	208	Ainun	“Cita-cita itu bukan soal siapa mad tapi soal mengapa, soal alasan yang lebih besar dari semua ini”.	ME
209	37	209	Ainun	“Maafkan aku, maafkan aku”.	MM

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

210	37	210	Ahmad	"Bukan salah mu Nun, mungkin aku yang salah".	ME
211	37	211	Ahmad	"Mata mu semakin Indah Nun".	MJI
212	37	212	Ahmad	"Selamat tinggal".	MS
213	37	213	Ainun	"Aku ingin sendiri ya".	ME
214	37	214	Ainun	"Maafkan aku".	MM
215	39	215	Prof Husodo	"Good".	MJI
216	39	216	Ainun	"Terima kasih prof".	TK
217	39	217	Prof Husodo	"You will do right. Good luck".	MS
218	40	218	Prof Husodo	"Saya meminta lulusan terbaik dari anda semua yang sudah berhasil sejauh ini untuk memberikan kata sambutan, seorang guru yang baik lebih banyak belajar pada muridnya bukan sebaliknya, kita semua sudah banyak belajar disini, terutama saya, saya tidak ingin berpanjang-panjang langsung saja panggilkan lulusan terbaik Hasri Ainun Besari."	MJI
219	41	219	Habibie	"Tahun 1961 eyang putri menjadi lulusan terbaik lalu kemudian melanjutkan untuk menghabiskan mengambil spesialisasi kesehatan anak".	MJI
220	41	220	Insane	"I am proud of you".	MJI
221	41	221	Habibie	"Thanks you".	TK



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

222	42	222	Habibie	"Hehehehe, tidak-tidak kamu cantik Ainun seperti gula pasir".	MJI
223	42	223	Habibie	"Terima kasih Ainun. If you miss this out".	TK

## Lampiran 3 Sumber Data

## Sumber Data



Gambar 6. 1 Film Habibie &amp; Ainun 3

## Sumber link film:

<https://www.facebook.com/100034626316761/videos/524932325337640>

Link di atas merupakan kumpulan dialog film yang dapat diakses

Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Habibie & Ainun* . nama tokoh yang diperankan tersebut antara lain:

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reza Rahardian</li> <li>• Maudi Ayunda</li> <li>• Jefri Nichol</li> <li>• Aghniny Haque</li> <li>• Rebecca Klopper,</li> <li>• Teuku Ryzki</li> <li>• Eric Febrian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jennifer Copen</li> <li>• Arya Saloka</li> <li>• Marcella Zalianty</li> <li>• Basmalah Gralind,</li> <li>• Lukman Sardi</li> <li>• Angga Yunanda</li> <li>• Anondya Shula Neona</li> </ul>
--	---

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kevin Ardilova</li> <li>• Arswendi      Bening Swara</li> <li>• Diandra      Agatha, Amaranggana</li> <li>• Mike Lulocok</li> <li>• Tegar Satrya</li> </ul>	<p>Ayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jourdy Pranata</li> <li>• Alia Miranti</li> <li>• Rayensyah      Rassya Hidayah</li> <li>• Haura Lathifa Rizky</li> <li>• Graciella Abigail.</li> </ul>
--	---

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 4 Silabus

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

## SILABUS

Nama Sekolah : SMA ...  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas : XI  
 Semester : 1  
 Standar Kompetensi : Berbicara

6. Memerankan tokoh dalam pementasan drama



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
<p><b>6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh</b></p>	<p>Naskah drama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• gerak (action)</li> <li>• mimik/ pantomimik</li> <li>• <i>blocking</i></li> <li>• tata panggung</li> <li>• tata busana</li> <li>• tata bunyi</li> <li>• tata lampu</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan penyampaian dialog teman</li> </ul> <p><b>Tugas terstruktur</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh</li> </ul> <p><b>Tugas mandiri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan</li> <li>• Menghayati watak tokoh yang akan diperankan</li> <li>• Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh</li> </ul>	<p><b>Jenis Tagihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas individu</li> <li>• tugas kelompok</li> </ul> <p><b>Bentuk Instrumen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• unjuk kerja</li> <li>• format pengamatan</li> </ul>	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku drama</li> </ul>
<p><b>6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis</b></p>	<p>Naskah drama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• penghayatan watak tokoh</li> <li>• tokoh protagonis</li> <li>• tokoh antagonis</li> </ul>	<p><b>Tatap muka</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan pengekspresian perilaku dan dialog yang disampaikan teman</li> </ul> <p><b>Tugas mandiri</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan</li> <li>• Menghayati watak tokoh yang akan diperankan</li> <li>• Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protogonis, antagonis, atau tirtagonis</li> </ul>	<p><b>Jenis Tagihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas individu</li> <li>• tugas kelompok</li> </ul>	6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku drama</li> </ul>

Hak Cipta Dimiliki Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghayati watak tokoh yang akan diperankan</li> <li>• Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis, antagonis, atau tritagonis*</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan pengekspresian perilaku dan dialog yang disampaikan teman</li> </ul>	<p><b>Bentuk Instrumen:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• unjuk kerja</li> <li>• format pengamatan</li> </ul>		
--	--	---	--	--	--



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5 RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ 1 (satu)
Materi Pokok	: Drama
Aspek Pembelajaran	: Berbicara
Alokasi Waktu	: 2x 45 (2 pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2021/2022

#### A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan.</li> <li>• Menghayati watak tokoh yang akan diperankan .</li> <li>• Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.</li> </ul>
6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan</li> <li>• Menghayati watak tokoh yang akan diperankan.</li> <li>• Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis.</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan.
2. Siswa mampu menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.
3. Siswa mampu mendiskusikan penyampaian dialog teman.
4. Siswa mampu membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan.
5. Siswa mampu menghayati watak tokoh yang diperankan.
6. Siswa mampu mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan antagonis.

## C. MATERI AJAR

- Naskah Drama *film Habibie & Ainun 3*.
- Soal

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur Pendukung               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Gerak (action)</li> <li>b. Mimic/pantomimic</li> <li>c. <i>Blocing</i></li> <li>d. Tata panggung</li> <li>e. Tata busana</li> <li>f. Tata bunyi</li> <li>g. Tata lampu</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur Pendukung               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penghayatan watak tokoh</li> <li>b. Tokoh protagonis</li> <li>c. Tokoh antagonis</li> </ol> </li> </ul>
--	--

## D. MEDIA PEMBELAJARAN, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Pembelajaran dilakukan diruang kelas.
2. Alat/Bahan : Latop, infocus, papan tulis, vidio pementasan, naskah drama dan atribut perlengkapan pementasan.
3. Sumber Belajar : Buku Teks kelas XI, lembar kerja siswa.

## E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pendekatan : *Saintifik*
- b. Model : *Role Playing*
- c. Metode : tes lisan, Diskusi, Tanya Jawab.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deksripsi Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru dan peserta didik mengondisikan kelas untuk siap belajar (memeriksa kehadiran, kebersihan dan kerapian kelas, menyiapkan buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi atau permainan yang memacu konsentrasi siswa.</li> <li>4. Guru menjelaskan kompetensi dan indikator yang akan dicapai.</li> <li>5. Melakukan tanya jawab oleh guru kepada siswa terhadap materi yang akan disampaikan tentang drama.</li> <li>6. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan mengenai pementasan drama.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta mengingat apa itu drama.</li> <li>2. Guru menjelaskan secara lebih mendalam apa itu drama dan mencotohkan mengekspresikan dengan mimik, lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan, mata dan sikap.</li> <li>3. Siswa menyimak tayangan film <i>Habibi &amp; Ainun</i> 3.</li> </ol>	70 menit



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa menyimak instruksi guru mengenai metode <i>role playing</i>.</li> <li>5. Masing-masing siswa mengambil kartu undian.</li> <li>6. Setiap siswa mengekspresikan tokoh yang didapat.</li> <li>7. Guru memberikan penilaian.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>2. Siswa diajak merefleksikan nilai-nilai serta kecakapan hidup (<i>live skill</i>) yang bisa dipetik dari pembelajaran.</li> <li>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Pembelajaran hari ini ditutup dengan do'a bersama agar ilmu yang diperoleh hari ini bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	10

**G. PENILAIAN**

1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial
  - a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Instrumen

No	Penilaian Hasil Pembelajaran (Asesmen) Teknik Penilaian	Deskriptor Penilaian	Instrumen
1	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif</li> <li>2. Keseriusan</li> <li>3. Disiplin</li> <li>4. Kehadiran</li> </ol>	Uraian bebas <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baca dan Pahami teks drama yang akan</li> </ol>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			diperankan! 2. Hayati watak tokoh yang akan diperankan! 3. Ekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis, antagonis atau tritagnis!
--	--	--	--

2. Diskusikan pengekspresian perilaku dan dialog yang disampaikan teman!
3. Rubrik penilaian  
Pengekspresian perilaku dan dialog tokoh dalam drama.

Komponen	Nama Siswa					Jumlah skor	Nilai
	1	2	3	4	5		
1. Kemunculan pertama (mantap dan memberikan kesan yang baik?)							
2. Ekspresi wajah (sesuai dengan karakter tokoh?)							
3. Pandangan mata dan gerak anggota tubuh (sesuai dengan karakter tokoh?)							
4. Gerakan (sesuai karakter tokoh?)							
5. Ucapan (sesuai karakter tokoh?)							
6. Intonasi (sesuai karakter tokoh?)							
7. Pengaturan jeda (pengatursn jeda							

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tepat sehingga kalimat mencerminkan karakter tokoh?)						
8. Intensitas dan kelancaran berbicara (konsisten?)						
9. Diksi yang digunakan (sesuai karakter tokoh?)						
10. cara berdialog untuk menggambarkan karakter tokoh (sesuai karakter tokoh?)						
Jumlah						

\* Skor tiap kriteria =60-100

$$\text{Nilai Akhir Siswa} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Pekanbaru, Mei  
2022

Mengetahui :

Kepala SMAN 1

-----

-----, M.Pd

NIP. -----

Guru Mata pelajaran

-----, S.Pd

NIP. -----

Menyetujui ;

Pengawas Pendidikan  
Bahasa Indonesia

-----, S.Pd., MA

NIP. 19711312 198505 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 6 IKPD

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KELAS XI MEMERANKAN TOKOH DALAM PEMENTESAN DRAMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Jenis Tugas : Individu/Kelompok  
 Tanggal Penugasan :  
 Tanggal Pengumpulan :

#### Pentunjuk belajar

1. Bacalah soal yang tersedia dengan cermat dan teliti.
2. Kerjakanlah soal tersebut sesuai pertanyaan yang diajukan.
3. Silahkan cari infomarsi dari berbagai sumber (buku/internet) untuk memperkarya wawsan dan refensi menjawab pertanyaan yang ada.

#### A. KOMPETENSI DASAR

- 6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.
- 6.2 Mengekpresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis.

#### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat:

#### Tugas 1 Soal Pilihan Berganda

Pilihlah satu jawaban yang tepat.

1. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dilakukan pada saat menyusun teks drama, kecuali....
  - a. Menentuka tema
  - b. Merancang alur dan *setting*
  - c. Menyusun ringkasan cerita
  - d. Mengatur acting pelaku
2. Berikut ini termasuk persiapan pemetsan drama, kecuali....
  - a. Menghafal teks



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memahami cerita
  - c. Bloking dan ekspresi
  - d. Meditasi dan mediasi
3. Sifat dasar yang harus diperankan pemain dalam drama sehingga memungkinkan untuk bertentangan dan sifat yang dimiliki disebut....
  - a. Acting
  - b. Laku
  - c. Perwatakan
  - d. Ekspresi
4. Pada tahap persiapan pementasan drama, seorang sutradara melakukan seleksi untuk memilih pemeran yang sesuai dengan peran akan dimainkan. Tahapan ini disebut....
  - a. Acting
  - b. Casting
  - c. Bloking
  - d. Editing

Agus :”Diam lo, saya mau bicara sebentar, he saya menanggung nama baik keluarga dengan menjadi dokter dengan kelulusan terbaik nama saya kehormatan keluarga saya terjaga dan kamu Ainun, kamu belum tentu jadi dokter”.(Agus tiba-tiba dihajar oleh Ahmad dan membuat pesta kacau).

Ainun :”Ahmad sudah-sudah”.

Agus :”Apa bung? heem”.

Ahmad :”Minta dilayani, minta dihormati”.
5. Watak tokoh agus dalam penggalan drama di atas adalah....
  - a. Pembual
  - b. Pemberani
  - c. Sombong
  - d. Pemarah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tugas 2 Soal Pilihan Essay**

1. Jelaskan pengertian drama!
2. Sebutkan unsur-unsur drama!
3. Dialog dalam drama meliputi bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi (denouement). Jelaskan masing-masing bagian tersebut!
4. Terdapat beberapa bentuk drama. Sebutkan dan jelaskan!
5. Apa pengertian protagonist dan antagonis!

**TUGAS**

Mempraktekan drama dalam judul “*Habibie & Ainun 3*” dengan mengikuti format berikut.

Komponen	Nama Siswa					Jumlah skor	Nilai
	1	2	3	4	5		
1. Kemunculan pertama							
2. Ekspresi wajah							
3. Pandangan mata dan gerak anggota tubuh.							
4. Gerakan							
5. Ucapan							
6. Intonasi							
7. Pengaturan jeda							
8. Intensitas dan kelancarn berbicara							
9. Diksi yang digunakan							
10. Cara berdialog untuk menggambarkan karakter tokoh							
Jumlah							

Skor 5 (85-100) : sangat jelas

Skor 2 (61-66) : tidak jelas

Skor 4 (75-84) : jelas

Skor 1 (0-60) : sangat tidak jelas

Skor 3 (67-74) : cukup jelas

## Lampiran 7 SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 كلية التربية والتعاليم  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/16104/2021

Pekanbaru, 02 Desember 2021

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
 Yth. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ANGGI ROSITA DEWI  
 NIM : 11811123094  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul : TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF DALAM FILM HABIBIE & AINUN 3: TINJAUAN PRAGMATIK SEBAGAI MATERI AJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SMA KELAS XI  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 197210171997031004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8 Surat Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2421/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 29 Maret 2022

Kepada  
Yth. Kepala Perpustakaan  
UIN Suska Riau  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANGGI ROSITA DEWI  
NIM : 11811123094  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



*Amirah Diniaty*  
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



## Lampiran 9 Surat Keterangan Perpustakaan Uin Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837  
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

### SURAT KETERANGAN

1528/Un.04/UPT.I/HM.02.1/02/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Anggi Rosita Dewi  
NIM : 11811123094  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 23 Februari 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Februari 2022

Kepala



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.  
NIP. 196811081998031002

## Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ik.unsuska.ac.id, E-mail: efaq.unsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4905/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 Maret 2022 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

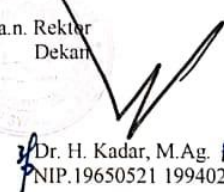
*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ANGGI ROSITA DEWI  
NIM : 11811123094  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Tindak Tutur Illokusi Ekspresif dalam Film Habibie & Ainun 3: Tinjauan Pragmatik Sebagai Materi Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XI  
Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Maret 2022 s.d 29 Juni 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 1994021 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11 Surat Rekomendasi

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/46796  
TENTANG

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/4905/2022 Tanggal 29 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

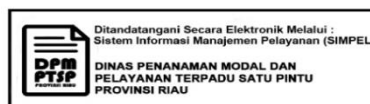
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : ANGGI ROSITA DEWI  |
| 2. NIM/ KTP          | :118111230940  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  |
| 4. Jenjang           | :S1  |
| 5. Alamat            | :PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | :TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF DALAM FILM HABIBIE & AINUN 3 : TINJAUAN PRAGMATIK SEBAGAI MATERI AJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TINGKAT SMA KELAS XI |
| 7. Lokasi Penelitian | : PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 6 April 2022



#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Anggi Rosita Dewi**, Lahir di Lubuk Mukti, Bengkulu 24 Juli 1998. Anak pertama dari 6 bersaudara, dari pasangan bapak Sholihin dan ibu Ririn Enowati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis di antaranya adalah sebagai berikut:

1. 2005-2011 SD Swasta 032 Sencalang Kec Keritang, Kab Indra Giri Hilir
2. 2011-2014 MTS Swasta Anwarul Ulum Kec Keritang, Kab Indra Giri Hilir
3. 2014-2017 SMA Negeri 1 Batang Gansal Kab. Indra Giri Hulu
4. 2018-sekarang Uin Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau dengan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari orang-orang orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tindak Tuter Ilokusi Ekspresif dalam Film Habibie & Ainun 3: Tinjauan Pragmatik Sebagai Materi Ajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA Kelas XI”** di bawah bimbingan bapak Afdhal Kusumanegara, M.Pd.